


## *Sesaklah Pintu*

 Terima kasih, Saudara Neville. Terima kasih. Enak sekali untuk kembali di dalam Rumah Tuhan. Saya selalu menikmati kembali ke tabernakel ini, tidak peduli ke mana pun saya pergi. Ada sesuatu mengenai tempat kecil yang tua ini yang membuat saya senang untuk kembali ke sini. Ini benar-benar, oh, saya. . . Ini adalah gereja pertama dan satu-satunya yang pernah saya gembalakan. Dan tampaknya benar-benar baik untuk kembali ke sini lagi. Dan saya percaya bahwa pada pagi yang besar itu ketika matahari tidak mau bersinar dan bintang-bintang meredupkan cahayanya, saya percaya di sana akan ada beberapa orang dari tabernakel ini yang hadir pada hari itu, yang telah dibasuh dalam Darah Anak Domba. Saya sedang menantikan saat itu.

<sup>2</sup> Ketika saya melewati ruangan itu barusan, saya bertemu dengan Saudari Arganbright yang ada di belakang sana. Dan ia memberi tahu saya bahwa ada beberapa orang di sini yang hadir pada pertemuan di Kingston, yang datang pada waktu itu, dan saya. . . itu. . . sangat senang atas kedatangan mereka di sini sebagai sebuah kesaksian. Di mana pun mereka berada, jika mereka mau mengangkat tangan mereka, hadir pada pertemuan di Kingston di Jamaika. Hanya, ya, belakang di belakang. Baiklah, itu baik sekali.

<sup>3</sup> Saya melihat kartu posnya Oral. Saya duga Anda telah mengumumkan pertemuan-pertemuannya. Saya tidak tahu itu sampai, tanggalnya, sampai kemarin. Seingat saya itu dimulai pada tanggal enam, bukan? Enam sampai lima belas, Saudara Roberts di Louisville. Nah, pergilah dengarkan dia. Saudara Roberts adalah se—seorang teman karib saya, dan seorang pelayan Kristus yang sejati. Dan saya yakin Anda akan menikmati pesan-pesannya, malam ke malam. Dan se. . . dia, ketika ia berdoa untuk orang sakit, saya—saya yakin Anda akan melihat Allah bergerak, sebab ia adalah seorang pejuang iman yang besar, Saudara Roberts itu, dan seorang pria yang dipakai Allah dengan hebat. Dan pelayanannya telah menanjak dari. . .

<sup>4</sup> Saya ingat ketika saya pertama kali bertemu dengan Saudara Roberts, ia berada di dalam sebuah tenda kecil yang lusuh di St. Louis, Missouri, dan saya. . . bukan, Kota Kansas, Missouri. Dan saya berada di Kota Kansas, Kansas, di dalam sebuah aula. Ia duduk di bangku depan. Setelah kebaktian selesai, kami jalan berputar ke belakang dan berbincang-bincang. Mereka memperkenalkan saya kepada dia. Ia lebih muda dari saya; Oral masih di awal empat-puluhan. Dan maka ia berkata, “Menurut Anda apakah Allah akan mendengar doa saya untuk orang sakit?”

Saya berkata, “Saudara, Ia akan mendengar doa siapa pun yang mau berdoa.” Nah, ia mulai, dan ia berkata, “Maka pergilah saya!”

<sup>5</sup> Dan ia adalah seorang yang sangat pintar, dan pendidikan perguruan tinggi, empat tahun ilmu psikologi, dan saya yakin ia adalah se—ia adalah seorang yang cemerlang. Dan ia sudah naik ke tempat di mana sekarang ia memiliki staf penasihat di sekitarnya, dan sebagainya, sehingga, ketika ia berbicara, ia—ia mempertimbangkannya. Dan Anda benar-benar akan menikmati dia, saya yakin.

<sup>6</sup> Dan maka sekarang saya hanya ingin memberikan sebuah laporan singkat tentang apa yang telah dilakukan oleh Tuhan kita dalam pertemuan kecil kami yang sederhana di Jamaika dan di Puerto Riko. Itu adalah suatu hal yang aneh bahwa saya pergi ke sana, sebab banyak panggilan telepon yang masuk. Sebagaimana yang diketahui oleh Leo yang berada di sini, bahwa telepon itu . . . Dan sepanjang satu minggu, benar-benar ada ratusan tempat yang memanggil untuk mengadakan pertemuan-pertemuan. Tetapi saya tetap ingin merasa dipimpin ke mana saya pergi, menginginkan itu. Jika saya pergi karena orang memanggil saya untuk datang, maka saya datang dalam nama gereja itu atau organisasi itu. Jika saya pergi karena Saudara Neville mengatakan bahwa harus pergi, maka saya harus pergi dalam nama Saudara Neville. Tetapi saya ingin pergi ketika Yesus mengutus, supaya Anda bisa pergi dalam Nama Tuhan Yesus, untuk menemui orang-orang.

<sup>7</sup> Dan tadi saya berbaring di tempat tidur, dan sebelumnya saya agak capek. Lembah ini, cepat atau lambat, saya akan harus meninggalkan lembah ini, sebab ini benar-benar merusak tenggorokan saya sedemikian sehingga saya hampir tidak tahan lagi. Saya bisa pergi dan kembali . . . Kami datang tempo hari, Leo dan saya, dalam jarak empat puluh mil, setelah berada di rawa-rawa di Florida, tenggorokan bersih semua, dan dalam jarak empat puluh mil dari Louisville itu berhenti lagi. Saudara Banks Wood seharusnya berada di sini di suatu tempat pagi ini. Dan tempo hari kembali dari Kingston dan—dan Puerto Riko, di mana tenggorokan saya sudah sempurna; dan saya turun dari pesawat udara, masih tidak apa-apa; dan sebelum kami bisa sampai ke Jeffersonville, tenggorokan ini tertutup lagi. Lihatlah, lembah ini. Bakteri yang ada di udara itulah, atau entah itu adalah Allah, salah satu, berusaha membuat saya pergi. Jadi, saya—saya tidak mengerti. Saya sudah begitu sering berdoa dan memohon.

<sup>8</sup> Tetapi, biar bagaimanapun, saya baru saja bangun, sekitar pukul tiga pagi. Dan istri saya dan anak lelaki kecil sedang tidur. Dan saya duduk di samping ranjang, dan saya melihat banyak sekali orang yang telah berkumpul di suatu tempat yang besar,

dan saya berkata kepada Billy Paul, “Pergilah engkau ke dalam sana dan berilah orang-orang itu kartu doa.”

<sup>9</sup> Dan ia berkata, “Oke, Ayah.” Dalam beberapa menit ia kembali, dan berkata, “Engkau tidak bisa memberikan kartu doa kepada orang-orang itu.” Ia mengatakan, “Apakah engkau lihat laki-laki ini yang sedang berdiri di sini?”

Saya katakan, “Ya.”

<sup>10</sup> Ia katakan, “Ia berada di sini, dan saya katakan, ‘Setiap orang yang mau kartu doa, angkatlah tangan Anda.’” Dan dikatakan, “Saya pergi untuk memberikan dia sebuah kartu doa, ia pergi ke tempat lain. Dan kemudian saya pergi ke sana, dan ia berada di tempat lain lagi. Nah inilah dia jauh di sebelah sini.” Dikatakan, “Satu kartu doa pun tidak dapat saya berikan.”

<sup>11</sup> Saya katakan, “Baiklah, Billy, engkau tidak perlu membagikan kartu doa, sebab di sini tempatnya begitu luas sehingga setiap orang bisa...” Kartu doa adalah untuk mencegah kekacauan... Anda tahu, dan menertibkan mereka. Saya berkata, “Oh, saya dapat melayani setiap orang di sana, tidak lebih dari ruangan yang ada bagi saya, dan menyuruh mereka antri dan berdoa bagi mereka satu per satu.”

<sup>12</sup> Dan ia berkata, “Baiklah.” Dan ia berputar ke kanan dan meninggalkan saya. Dan saya berputar ke arah *sini* sementara ia pergi ke arah *sana*, dan memperhatikan dia.

<sup>13</sup> Dan saya mendengar sebuah Suara turun dari Sorga, dan berkata, “Tetapi pada saat ini Aku akan mulai memuliakan engkau.” Dan saya memandang, dan saya tidak pernah melihat kumpulan orang yang seperti itu, mereka berkerumun dari mana-mana.

<sup>14</sup> Dan nama Saudara Roberts dipanggil, dikatakan, “Sekarang Saudara Oral Roberts akan datang untuk menemui engkau.”

Dan saya berkata, “Bagaimana saya akan memberi salam kepada Saudara Roberts?”

Dikatakan, “Dengan cara yang sama seperti ia memberi salam kepadamu.”

<sup>15</sup> Baik, saya melihat Saudara Roberts datang dengan mengenakan jas hitam, dan topi kecil seperti yang dipakai oleh Bing Crosby, yang ditekuk ke atas sedikit dan ditarik ke bawah itu, topi kecil yang berwarna hitam. Dan saya sedang berdiri agak tegap, dan ia mendongak dan berkata, “Halo, Saudara Branham.”

Dan saya berkata, “Halo, Saudara Roberts,” menjabat tangannya.

Dikatakan, “Anda mendapat sekumpulan orang yang bagus.”

16 Saya katakan, “Kumpulan orang yang cukup banyak, Saudara Roberts.” Dan ia berputar dan pergi ke arah yang sama seperti Billy, ke kanan.

17 Dan saya pikir, “Dari mana saya akan berbicara kepada mereka?” Dan saya berusaha di mana-mana untuk mendapatkan tempat untuk berbicara. Saya berada di dalam situasi itu, sesuatu yang di bawah, sehingga saya tidak dapat melihat untuk—untuk berbicara dari mana kepada mereka.

Dan seseorang berkata, “Nah, datanglah kemari.”

18 Saya berkata, “Nah, engkau tidak bisa melihat dengan lebih baik di sana.” Dan saya mulai menyeberangi tempat itu. Dan saya ingat ini pada saat itu, saya berkata, “Hal yang utama untuk saya lakukan adalah menjaga agar saya tetap rendah hati, selalu, di hadapan Allah dan anak-anak-Nya.”

19 Dan saya keluar dari penglihatan itu. Dan saya pikir, “Apa artinya itu? Mungkin itu berarti kita akan mendapat sesuatu yang. . . Atau di mana—di manakah itu akan berada?” Anda tahu, kadang-kadang, dalam penglihatan, Ia tidak memberi tahu Anda di mana itu, Ia—Ia hanya berkata dan Anda hanya. . . Itu dalam bentuk perumpamaan, seperti itu. Dan saya yakin Anda yang membaca Alkitab memahami itu.

20 Dan kemudian saya masuk ke ruang depan dan duduk sebentar, dan itu sekitar pukul tiga-tiga-puluh atau empat pagi. Saya benar-benar mengantuk. Saya balik lagi dan berbaring, dan saya mendapat sebuah mimpi, dan itu adalah mimpi yang paling aneh. Dan sebagian besar dari Anda sekalian mengenal salah seorang dari para manajer itu, Jack Moore, Saudara Jack Moore. Saya sudah kenal dia bertahun-tahun. Saya kira saya sedang keluar untuk berkencan dengan anak perempuannya, seorang gadis yang berusia sekitar tujuh belas tahun, dan memegang tangannya, menuntun dia ke atas bukit, Jackie kecil. Nah, saya sudah mengenal dia sejak ia masih bayi yang menyusu. Dan saya menuntun dia ke atas bukit, dan saya pergi sejauh tiga blok kota ke atas bukit, menuntun gadis ini. Dan kami tiba di sebuah pohon yang besar, dan ia duduk. Dan seperti banyak gadis remaja kecil hari ini yang memakai rok seperti itu, Anda tahu, yang agak mengembang ke luar, dan ia memakai salah satu rok yang seperti itu. Dan ia memegang rok kecil itu dan seperti membentangkannya dan duduk. Dan seperti biasanya anak muda saling memandang, ia melipat tangannya seperti *ini* dan mulai memandang ke atas ke langit. Nah, Jackie adalah seorang gadis kecil yang sangat baik, tetapi ia memiliki mulut yang besar sekali dan mata yang besar sekali, dan rambut yang berwarna pasir, tidak terlalu menarik, tetapi benar-benar seorang putri kecil. Dan saya dapat melihat matanya yang besar ketika ia memandang ke langit, dan bagaimana pada matanya ada pantulan dari langit.

<sup>21</sup> Nah, saya berada kira-kira lima kaki dari dia, dan semacam berbaring pada sisi badan seperti *ini*, dan mengambil sebatang jerami dan menaruhnya di mulut saya, dan mulai mengunyah jerami ini. Dan saya mulai berpikir, “Apa yang sedang saya lakukan di atas sini? Wah, saya seorang yang sudah tua, dan dengan gadis muda ini. Wah,” Saya berkata, “Saya sudah menikah dan punya sekumpulan anak. Saya tidak ada urusan apa pun di atas sini dengan gadis muda ini.”

<sup>22</sup> Dan saya mulai berdiri. Dan, ketika saya berdiri, sebuah Suara datang dari arah pohon, dan berkata, “Ini adalah untuk menjadi sebuah tanda dan untuk suatu tujuan.”

<sup>23</sup> Dan saya terbangun, dan saya hampir berteriak, se—sebuah mimpi buruk. Saya pikir, “Oh, heran apakah itu berarti saya akan jatuh dalam dosa atau sesuatu terjadi pada saya? Nah,” saya pikir, “jika saya mencoba memakai pikiran saya sendiri, maka saya akan bingung sama sekali, maka saya hanya akan menantikan Allah.” Dan saya mulai berdoa. Saya berkata, “Tuhan, apakah mimpi itu berhubungan dengan penglihatan itu tepat pada awal malam, atau apa artinya itu?”

<sup>24</sup> Setelah menunggu beberapa saat, mungkin satu jam (Istri saya telah bangun dan telah menyiapkan makan pagi.), lalu Suara itu kembali lagi, dan berkata, “Pergilah ke Kingston, dan di sana akan diberitahukan kepadamu apa yang harus dilakukan.”

<sup>25</sup> Maka, dengan segera saya pergi ke Kingston. Dan mereka—mereka tahu pada hari Kamis sore bahwa saya akan berada di sana pada hari Jumat. Itu saja pengumuman yang kami berikan. Saya tidak pintar sekali dalam membuat...?.. atau menaksir jumlah orang banyak, sebab saya biasanya melebih-lebihkan. Tetapi pada malam pertama, saya akan mengatakan bahwa kami menerima sekitar dua belas, oh, sekitar seribu dua ratus orang, yang keluar, sebab itu hanya diketahui satu hari. Dan hari berikutnya mereka mulai memakai para pelari yang berlari sejauh empat mil, secara beranting, sampai ke pegunungan. Seorang pelari berlari selama empat jam, dan kemudian memberikan kepada seorang pelari lain untuk melanjutkan sampai ke gunung. Dan pada malam kedua ada sekitar lima ribu. Dan pada hari ketiga diperkirakan sekitar lima belas ribu, mungkin dua puluh. Dan ada beribu-ribu kali beribu-ribu yang datang kepada Tuhan.

<sup>26</sup> Dan penglihatannya adalah, gereja kecil, gadis itu adalah seorang perawan, hanya seorang anak kecil, dan itu berarti kemurnian gereja itu. Dan tiga blok kota ke atas bukit, adalah tiga hari saya akan melayani. Dan membawa gereja perawan yang kecil itu dengan pelayanan saya, dari tempat di mana ia berada, ke tempat yang lebih tinggi dalam hal-hal

yang berkaitan dengan Allah, sampai ia mengguncang seluruh pulau itu.

<sup>27</sup> Dan, oh, para hamba Tuhan dan orang-orang di sekitar, menangis dan memohon dan membujuk, “Hanya satu atau dua malam lagi saja,” para pejabat di kota itu.

<sup>28</sup> Kami pergi dari sana ke Puerto Riko. Di sanalah kami mendapat kemenangan yang besar, dan tinggi, dan beribu-ribu kali beribu-ribu memadati gelanggang itu, sehingga diperkirakan sekitar empat puluh ribu jiwa yang berharga datang kepada Tuhan Yesus. Dan ketika akan pergi, saya harap saya . . . saya akan mengatakan ini kepada gereja saya sendiri, tetapi saya tidak bisa melakukannya di tempat umum, di sekitar di mana tidak ada orang-orang segereja, sebab itu mungkin akan dianggap salah. Tetapi saya mencatat nama hakim itu di sini di atas sehelai kertas, yang berpidato ketika kami akan pergi, tepat di sini, dia dan stafnya.

<sup>29</sup> Dan saya . . . Ia—ia berkata, “Kami mendapat kehormatan di pulau ini atas kedatangan para hamba Tuhan yang berbeda-beda.” Ia berkata, “Ketika Bpk. Billy Graham yang baru saja meninggalkan pulau ini baru-baru ini,” dan dikatakan, “kami mengadakan se—sebuah pertemuan yang meriah,” ia berkata, “tetapi Billy Graham hanya menyampaikan kepada kami Injil yang sama yang senantiasa kami dengar.” Ia berkata, “Lalu kami diberi kehormatan untuk menerima Bpk. Roberts di pulau ini,” ia berkata, “dan Bpk. Roberts memberikan kepada kami pertemuan tiga-hari yang besar. Tetapi,” dikatakan, “ongkos-ongkosnya di hotel begitu tinggi,” dikatakan, “meninggalkan tiga-puluh-lima ribu dolar untuk tiga malam, untuk biaya hotel.” Ia berkata, “Kemudian Bpk. Osborn berada di sini, ia adalah seorang hamba Kristus yang hebat. Tetapi,” dikatakan, “ketika Bpk. Osborn pergi, ada kekecewaan,” dikatakan, “tampaknya seperti semuanya telah hilang.”

<sup>30</sup> “Tetapi,” dikatakan, “kami memperhatikan di dalam pertemuan ini hampir tidak ada orang di atas panggung untuk didoakan oleh Saudara Branham. Tetapi,” dikatakan, “setelah kebaktian-kebaktian itu selesai, kami mengangkat muatan yang bertruk-truk banyaknya yang terdiri dari kursi-kursi tua dan tongkat-tongkat dan segalanya, keluar sampai di antara hadirin.” Ia berkata, “Kali ini bukan manusia, Allahlah yang telah datang kepada kami,” ia katakan.

<sup>31</sup> Saya berkata, “Jangan mengharapkan doa saya; tetapi doa Anda di luar sana, letakkanlah tangan Anda satu pada yang lainnya.” Dan mereka membawa mungkin satu atau dua lusin orang di panggung, dan, ketika penyingkapan rahasia di dalam hati turun, orang-orang itu benar-benar berteriak. Kami tinggal di hotel kelas empat, dan membayar semua ongkos dan perjalanan kami, kami sendiri.

<sup>32</sup> Anda membantu melakukan itu, Anda sendiri, dengan perpuluhan Anda yang Anda kirimkan kepada saya. Itulah yang membayarnya. Dan saya ingin Anda tahu akan hal itu, dari semuanya itu, Anda ada bagian di dalamnya. Dan pada hari mulia yang agung yang akan datang itu, Allah akan memberi upah kepada Anda atas hal itu. Lihatlah, Anda tidak harus. . .

<sup>33</sup> Jika orang itu sendiri yang berangkat dan melakukan sesuatu, maka, Anda lihatlah, ketika orang itu pergi, mereka pikir, “Sebuah kekecewaan yang besar, Allah telah meninggalkan kita.” Allah tidak meninggalkan Anda. Ia selalu menyertai Anda. Lihatlah, Anda memiliki andil di dalamnya sama seperti yang lain, sama seperti siapa saja. Allah mungkin memakai seseorang untuk suatu pelayanan tertentu, tetapi itu tidak berarti bahwa orang itu memiliki hak untuk memilih pada Allah. Itu adalah iman Anda sendiri kepada Allah.

<sup>34</sup> Dan mereka keluar ke sana dengan kereta beroda yang tua dan kecil, yang mereka bawa seperti roda kereta-dorong-bayi, dan—dan membuat sebuah papan, dan membaringkan orang di atasnya dan mendorong mereka masuk. Dan setelah kebaktian selesai, seluruh gelanggang pacuan kuda itu akan kosong, mereka berjalan saja mengikuti gerbong-gerbong dan mengangkut berbagai gerobak tua yang kecil dan kursi tua yang besar, dan tongkat dan ranjang dorong dan tempat tidur, dan dari mana saja orang-orang telah berjalan pergi dan meninggalkan barang-barang itu, sebab Hadirat Tuhan ada di sana. Itulah yang ingin kita lihat. Dengan demikian manusianya tidak penting, Allah sedang bergerak.

<sup>35</sup> Kembali, sekarang hanya untuk membantu pagi ini, saya akan berbicara dalam beberapa menit lagi. Dan saya telah meminta para pemuda itu untuk tidak mengedarkan kasetnya. Tiga hari saya telah berusaha keras untuk berpikir, “Apa yang akan saya bicarakan?” Dan pagi ini, sebelum saya berangkat, saya merasakan sebuah peringatan yang benar-benar keras di dalam hati saya untuk gereja. Dan saya telah memberi tahu mereka, “Rekamlah ke kaset, tetapi jangan mengedarkannya untuk dijual.”

<sup>36</sup> Tetapi sebelum kita melakukan ini, saya ingin memberikan kepada Anda sebuah kesaksian kecil saja, agar ini bermanfaat bagi Anda. Ini bermanfaat bagi saya. Kami pergi dalam perjalanan memancing selama tiga hari, Leo dan Gene dan saya sendiri, dan anak saya Billy Paul dan istrinya, kepada seorang teman yang datang ke sini ke tabernakel, dari Georgia. Dan mereka membawa kami ke pedalaman ke suatu rawa, saya tidak tahu tepatnya di mana itu sekarang, dekat Okeechobee atau sesuatu yang seperti itu, saya tidak tahu namanya yang diberikan oleh orang Indian Seminole. Tetapi, biar bagaimanapun, kami berada bermil-mil di pedalaman.

37 Dan Saudara Evans ini, saudaranya adalah orang berdosa. Dan ia adalah seorang nelayan yang hebat, dan ia kembali ke daerah yang berawa-rawa itu beberapa bulan yang lalu. Dan mereka memiliki apa yang mereka sebut “ular tanah yang berbisa.” Dan ular berbisa itu menggigit dia, dan ia benar-benar sekarat. Kakinya membengkak, dan mereka membawa dia kepada beberapa dokter dan mereka memberi beberapa suntikan kepadanya. Ular-ular itu mematikan. Dan di sana ada banyak ular cottonmouth juga, ular mulut-kapas, ular moccasin, buaya yang panjangnya sampai dua-puluh-kaki.

38 Dan sementara kami sedang memancing ikan di sana, saya menangkap seekor ikan bass yang sangat besar. Oh, itu benar-benar hari yang—santai. Dan ikan itu begitu besar saya tidak bisa mengeluarkannya dari air, dan ikan itu benar-benar meluruskan kail itu dan pergi, atau melepaskan diri. Dan kami mendapat banyak ikan bass, ikan bass besar yang beratnya kira-kira seratus lima puluh pon. Dan ikan-ikan itu, beberapa di antaranya beratnya beberapa pon, dan dari empat sampai tujuh, delapan pon. Dan saya menangkap yang besar itu, dan ia terlepas.

39 Dan saya melemparkan lagi, dan saya—saya menangkap satu lagi, sekitar enam, tujuh pon. Dan saya memakai galah yang panjang yang harus Anda pegang di atas daun-daun teratai. Dan Saudara Evans telah . . . Kami basah kuyup karena berjalan mengarungi air, sebab itu hanya rawa-rawa. Dan ia telah melepaskan sepatunya dan menggulung kaki celana panjangnya ke atas, dan sedang duduk di atas tempat kecil yang kering, semacam mengeringkan pakaiannya. Dan ia melihat ikan yang besar ini menggelepar-gelepar di semak-semak, dan saya sedang berjalan mengarungi air ke arah dia. Ia berkata, “Tunggu sebentar, Saudara Branham, saya akan mengambilnya untuk Anda.” Dan ia lari ke sana. Dan saya telah menarik ikan itu ke atas, saya duga ikan itu sudah hampir mati, tergeletak di daun-daun itu. Dan ia lari ke luar untuk mengambilnya. Dan, ketika ia melakukan itu, ia berteriak singkat, dan kembalilah dia. Seekor ular berbisa mematuk dia.

40 Dan kami melihat bekas gigitan itu, dan di situ ada lubang-lubang gigi taring di kakinya di mana ular itu telah mematuk dia, dan ia merasa sakit sekali sampai ada air mata di matanya. Dikatakan, rasanya benar-benar seperti tulang-tulanginya mau lumpuh. Dan di sanalah kami berada, bermil-mil jauhnya di daerah yang berawa-rawa. Ia adalah seorang laki-laki yang besar untuk digendong. Dan apabila seekor ular mematuk Anda, Anda menjadi begitu sakit sampai Anda benar-benar sekarat. Dan Leo sedang berdiri di situ. Dan sesuatu muncul di dalam pikiran saya, “Engkau masih tetap Allah!” Dan ketika ia sedang memegang kakinya dan memegangnya dengan erat, dan kedua lubang gigi taring yang besar itu di sana di mana



ular mematuk dia, saya meletakkan dua tangan di tempat itu dan berkata, “Tuhan, ada tertulis di dalam Firman-Mu, ‘Mereka akan menginjak kepala ular dan kalajengking, dan tidak ada yang akan membahayakan mereka.’” Dan pada saat itu juga, semua rasa sakit hilang dari kakinya. Mengenakan sepatunya dan memancing sepanjang hari.

<sup>41</sup> Masuk ke dalam pada malam itu dan memberi tahu mereka tentang hal itu, mereka berkata, “Sebaiknya Anda pergi ke dokter.”

<sup>42</sup> Ia berkata, “Jika Allah telah melindungi saya sejauh ini, Ia akan menjaga saya sepanjang sisa perjalanan ini.” Kami memancing ikan selama tiga hari, tidak ada efek buruk sama sekali.

<sup>43</sup> Allah masih tetap Allah. Ia memegang setiap janji. Dan dalam seluruh pelayanan saya, itulah pertama kalinya saya melihat Allah datang kepada sebuah gigitan ular, sebab itulah pertama kalinya saya mendapat kesempatan untuk mendoakan seseorang yang dipatuk ular. Hanya memberi tahu Anda bahwa Ia memegang semua janji-Nya, dan Firman-Nya adalah baik dan benar. Amin.

<sup>44</sup> Ingatlah kebaktian-kebaktian malam ini dan hari Rabu yang akan datang ini. Dan berdoalah bagi seseorang sekarang yang benar-benar perlu didoakan, yaitu saya. Dan, ingatlah, hadirilah pertemuan Saudara Roberts ketika itu datang ke kota, dan berilah salam kepadanya dari tabernakel ini.

<sup>45</sup> Sebelum kita membaca Kitab Suci, saya—saya ingin kita berdiri di atas kaki kita sebentar. Dan, tanpa musik, mari kita menyanyikan saja satu atau dua kali refrain dari lagu pujian gereja yang lama dan mulia ini, “Imanku Memandang Kepada-Mu.” Baiklah, setiap orang masuklah bergabung dengan saya sekarang, dan mari kita menyanyikannya. Dan jangan pikirkan bagaimana Anda menyanyikannya, nyanyikan saja itu untuk kemuliaan Allah. Maukah Anda memimpin kami dalam menyanyikannya, Saudara Neville?

Imanku memandang kepada-Mu,  
Engkau Anak Domba di Kalvari,  
Juruselamat yang ilahi;  
Dengarlah doaku sekarang,  
Ambillah semua dosaku,  
O biarlah aku dari hari ini  
Menjadi milik-Mu sepenuhnya!

Sementara aku melangkah di jalan hidup yang  
gelap dan ruwet,  
Dan kesedihan tersebar di sekelilingku,  
Jadilah Engkau Pemanduku;

Perintahlah gelap menjadi terang,  
 Hapuslah sedih dan ketakutan,  
 Janganlah pernah membiarkan aku pergi  
 Dari sisi-Mu.

<sup>46</sup> Dengan kepala kita tertunduk, saya ingin membaca dari tulisan yang suci dari Alkitab, Injil Matius, pasal ke-7, ayat ke-13 dan ke-14. Dan semoga Tuhan menambahkan berkat-berkat-Nya yang melimpah sementara kita membaca Itu.

*Masuklah melalui pintu yang sesak itu, karena lebarlah pintu dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya;*

*Karena sesaklah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya.*

<sup>47</sup> Mari kita berdoa. O Allah, Yang membawa kembali Tuhan Yesus dari kematian dan dari kuburan, dan telah mempersembahkan Dia kepada kami pagi ini sebagai Korban yang hidup, kami dengan rendah hati mendedikasikan lagi hidup kami kepada-Mu, karena memikirkan bahwa Engkau begitu memperhatikan kami. Ketika kami masih berdosa, mati karena dosa dan pelanggaran-pelanggaran, Engkau mengutus Anak-Mu yang tunggal, yang diciptakan dalam bentuk manusia yang berdosa, untuk menjadi pendamaian untuk dosa kami, supaya yang Tidak-bersalah, menderita bagi yang bersalah, untuk mendamaikan kami lagi bersama-sama dalam persekutuan dengan-Mu.

<sup>48</sup> Dan, Ya Allah, jika ada dosa di tengah-tengah kami pagi ini, sesuatu yang dapat menghalangi Roh Kudus dari membawakan kepada kami Pesan dari Allah kepada setiap hati kami, kami meminta dengan rendah hati, kiranya, Tuhan, Engkau mengampuni kami atas segala pelanggaran kami. Sucikanlah kami dengan Darah Tuhan Yesus. Yang. . . Kami tahu, di dalam diri kami sendiri, kami bukan apa-apa, dan kami mengakui bahwa kami bukan apa-apa. Tetapi Engkau kudus, Engkau benar, Engkau adalah kebenaran, Engkaulah Sumber belas kasihannya itu. Dan kami dengan rendah hati merangkak ke situ hari ini, sebagai jiwa-jiwa yang bertobat. Sebagaimana kesaksian yang baru saja disampaikan, dari Jamaika dan dari Puerto Riko, dan di mana Engkau telah melakukan pekerjaan-pekerjaan yang begitu besar, O Allah, itu adalah tanda kedatangan dari Yang Benar.

<sup>49</sup> Bagaimana Engkau telah melepaskan Saudara Evans dari taring beracun ular itu, sebab ia adalah seorang yang percaya, dan Firman-Mu selalu benar. Sekarang, Tuhan, lepaskanlah kami dari taring kematian pagi ini, di mana musuh telah menggigit dan meracuni kami. Biarlah balsam-Mu yang menyembuhkan, pagi ini, Tuhan, memenuhi roh

kami dan membersihkan kami dari semua ketidakbenaran. Sembuhkanlah penyakit dari tubuh-tubuh jasmani yang telah dirusak oleh kuasa musuh. Semua yang berada dalam Hadirat Ilahi, semoga mereka disembuhkan.

<sup>50</sup> Berbicaralah kepada kami sekarang melalui Firman-Mu yang tertulis, Tuhan. Tidak tahu apa yang harus dikatakan, tetapi Engkau akan menyediakannya. Dan Engkau memperingatkan kami, Tuhan, dan membuat kami siap untuk Kedatangan-Mu. Sebab kami meminta ini dalam Nama Yesus dan untuk kepentingan-Nya. Amin.

<sup>51</sup> Saya selalu agak terlambat, sebab saya telah menunggu sekarang. Dan sekolah Minggu, saya duga, sudah keluar. Tetapi ada sesuatu tentang hal itu, apabila saya pulang ke rumah saya benar-benar merasa seperti saya memiliki banyak waktu. Anda tahu, kita terlalu tergesa-gesa, biar bagaimanapun. Maka, kita akan percaya kepada Allah saja.

<sup>52</sup> Ketika itu Tuhan kita sedang memberikan peringatan keras kepada orang di generasi-Nya, orang-orang yang sangat religius. Dan Ia berkata, "Sesaklah pintu, dan sempitlah jalan, yang menuju kepada Kehidupan, dan akan sedikit orang yang mendapati-Nya." Nah, itu bukan karena mereka tidak religius. Mereka sangat religius. Dan karena mereka telah percaya kepada gereja dan kepada kredo dan denominasi tertentu, dan telah percaya (sampai tingkat tertentu) kepada Allah, mereka kira segalanya baik-baik saja. Tetapi Ia memberi tahu mereka bahwa sedikit orang yang akan masuk.

<sup>53</sup> Dan saya bertanya-tanya pagi ini apakah saya tidak dapat menyamakan generasi itu dengan generasi ini. Lihatlah, itu pada penutupan orde Yahudi, dan Ia sedang mengacu kembali kepada orde yang berbeda-beda dan akhir yang berbeda-beda dari orde yang berbeda-beda, dan sedang memberi tahu mereka bahwa hal yang sama yang pernah dilakukan di dalam orde-orde sebelumnya sedang dilakukan di hadapan mereka. Dan mereka tidak menyadarinya. Dan mari kita melihat beberapa hal yang sedang Ia bicarakan.

<sup>54</sup> Mereka, misalnya, tidak bisa percaya bahwa Allah ada di dalam Laki-laki itu. Itulah rintangan terbesar yang harus mereka atasi, yaitu bagaimana Ia sebagai seorang Manusia tetapi menjadikan diri-Nya Allah. Mereka tidak dapat mengerti bagaimana Allah bisa tinggal di dalam tubuh manusia. Dan sepanjang segala zaman, sepanjang waktu, Allah selalu tinggal di dalam manusia. Manusia adalah agennya Allah. Di dalam setiap generasi, Allah berbicara kepada umat-Nya melalui bibir manusia. Ia selalu memilih seseorang atau sesuatu yang dapat Ia pakai.

<sup>55</sup> Dan Ia mengacu kepada mereka, sebagai penghalang yang besar, tentang Abraham. Ia berkata, memberi tahu

mereka, “Jika kamu menyebut dirimu ‘anak-anak Abraham,’ Abraham ‘bapamu,’ ia melihat hari-Ku dan bersukacita karena melihatnya. Abraham, nabi.” Dan tanpa diragukan bahwa Yesus sedang mengacu kepada mereka bahwa Ia telah membuktikan kepada mereka bahwa Ia adalah Mesias, sebab tanda Mesias menyertai Dia. Dan itu selalu begitu dalam setiap generasi, itu, tanda Mesias itu. Tetapi meskipun demikian Dia menjadikan diri-Nya Allah, Mesias itu Sendiri, hal itu membuat mereka tersandung. Mereka tidak dapat memahami itu.

<sup>56</sup> Nah, ketika Abraham (yang mereka sebut bapa mereka) bertemu dengan Allah, Ia juga di dalam tubuh manusia, sebab Ia makan daging anak lembu, makan roti dari tepung gandum, dan minum susu, dan mentega, di hadapan Abraham, dan meskipun demikian Ia adalah Allah. Abraham mengenali Dia, Allah, dan memanggil Dia “Elohim,” yaitu Yehovah Yang Mahakuasa. Seorang Manusia yang memakai pakaian, Tubuh-Nya berdebu, dan duduk di bawah pohon, untuk berteduh, dan makan daging dan minum susu. Kemudian orang-orang Yahudi yang dingin, berhati-kejam, yang menganggap dirinya sendiri, benar itu tidak bisa percaya bahwa Dia adalah Anak Allah, dan menyebut Abraham bapa mereka. Dan Ia sedang memberi tahu mereka bahwa Ia sedang melakukan hal-hal yang sama, di dalam tubuh-Nya, yang dilakukan Allah di dalam tubuh yang satu lagi ketika Ia bertemu dengan bapa mereka, Abraham. Dan Abraham percaya itu. Dan mereka tidak bisa percaya itu.

<sup>57</sup> Anda lihatlah, ketika Abraham sedang duduk di bawah tendanya sebab ia telah membuat sebuah pilihan, dan pilihan itu ditaruh di hadapan setiap orang yang dilahirkan di dunia ini. Pohon yang baik dan jahat ditaruh di hadapan setiap orang. Dan ketika Lot, keponakannya, dan para gembala mereka mulai bertengkar tentang tanah; Abraham, sebagai seorang yang benar, berkata kepada mereka, “Janganlah ada pertengkaran di antara kita. Engkau pilihlah ke mana engkau mau pergi.” Tempat itu datang ke dalam kehidupan setiap orang percaya. Dan itu ada di hadapan Anda pagi ini, dan itu ada di hadapan saya.

<sup>58</sup> Lot tidak mengira bahwa ia akan jatuh ke dalam dosa, tetapi ia pergi melihat ke arah Sodom di mana segala hal adalah mudah. Dan sering kali kita memandang ke jalan yang mudah. “Saya akan bergabung dengan gereja tertentu ini, dan, Anda lihatlah, tidak ada orang yang akan mengatakan sesuatu menentang itu, sebab itu adalah gereja yang terbesar di kota.” Jalan yang gampang! Sering kali kita melakukan itu, ketika, kita salah!

<sup>59</sup> Ingatlah, jika Anda mengikut Kristus, Anda akan dibenci oleh orang, sebab setiap orang yang hidup saleh di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya. Dan jika Anda datang kepada Kristus, Anda tidak akan datang melalui gereja mana pun

atau denominasi mana pun, atau kredo mana pun. Anda akan datang melalui Darah itu, itulah satu-satunya jalan masuk. Dan Anda tidak dapat membawa siapa pun dengan Anda, Anda akan datang sendiri dan berdiri atas pengakuan Anda sendiri dan iman Anda sendiri. Anda tidak akan membonceng masuk dengan gembala, atau atas iman dari ibu Anda. Anda akan datang sebagai seorang individu ketika Anda datang kepada Allah! Dan sering kali kita membuat pilihan-pilihan yang bodoh itu.

<sup>60</sup> Bagaimana kalau Lot, ketika ia melihat semuanya gampang. . .? Ia melihat di mana yang banyak uang dan banyak popularitas, sebab ia akan menjadi orang asing, dan orang yang pintar, berpendidikan, banyak psikologinya, dan ia dapat melakukan hal-hal tertentu dan meskipun begitu masih bisa memegang agamanya. Ia pikir, “Aku beriman kepada Allah, maka aku akan pergi ke Sodom dan aku—aku akan berusaha mendapatkan uang tambahan, dan aku akan menjadi orang yang besar, mungkin seorang pengkhotbah yang hebat.” Lihatlah, Anda harus membuat pilihan.

<sup>61</sup> Dan orang awam harus membuat pilihan. “Aku akan pergi ke gereja tertentu ini di sana. Oh, setiap orang di kota menganggap inilah yang terbesar! Wah, wali kota dari kota ini adalah anggota dari gereja ini.” Nah, ia bisa saja menjadi anggota dari sebuah gereja yang benar-benar baik, tetapi tetap saja Anda harus menilai gereja itu dan jemaatnya dengan Kitab Suci. Kadang-kadang mereka pergi karena itu adalah jalan yang populer, orang—orangnya berpakaian lebih baik yang pergi ke tempat-tempat tertentu. Dan di situlah kita membuat se—sebuah kesalahan fatal. Sekarang perhatikanlah ini.

<sup>62</sup> Dan Abraham, satu-satunya hal yang dapat ia lakukan adalah mengambil pilihan kedua. Dan kadang-kadang pilihan kedua itu lebih baik daripada pilihan pertama, jika itu diambil seperti itu. Perhatikan, tidak lama, ketika Lot melihat kota besar itu, ia tidak melihat istrinya menjadi tiang garam, lebih dahulu, ia tidak melihat api membakar habis kota itu. Tetapi Abraham mengambil jalan bersama dengan beberapa anak Tuhan yang dihina. Ia tinggal di padang gurun.

<sup>63</sup> Dan, meskipun demikian, bagaimana jika seandainya Sarah telah berkata. . . Nah ingatlah, Sarah adalah wanita tercantik di seluruh negeri itu. Tidak ada wanita yang secantik Sarah. Setiap orang, yang telah melihat dia, jatuh cinta kepadanya. Nah, betapa mudahnya bagi Sarah untuk mengambil pilihan semacam itu. Tetapi ia memilih untuk tinggal dengan Abraham.

<sup>64</sup> Oh, para wanita, jangan biarkan iblis membutakan Anda, menjadi populer dan bergabung dengan *ini* dan *itu*. Anda tetaplah tinggal dengan Kristus! Sebab, saatnya sudah dekat, penghancuran yang dahsyat sudah terbentang di depan muka,

lebih parah dari Sodom dan Gomora, bagi negeri ini. Sodom dan Gomora akan menjadi pujian dibanding ini.

<sup>65</sup> Nah, sementara Abraham mengambil jalan yang diberikan Allah kepadanya, dan mendapat tanah yang tidak subur, ia sama sekali tidak makmur. Tetapi meskipun demikian ia mengetahui satu hal, ia melayani Allah dan ia percaya kepada Allah.

<sup>66</sup> Maka suatu hari datanglah tiga laki-laki ke sana, dan mereka sangat berdebu dan letih, dan Abraham merasa kasihan kepada mereka, ia berkata, “Datanglah dan duduklah di bawah pohon tarbantin ini sebentar saja.” Dan sementara ia sedang berdiri di sana berbicara dengan mereka, ia mengenali bahwa mereka bukan orang biasa saja. Melalui pembicaraan mereka, mereka berbeda. Dan Abraham pergi dan menyembelih seekor anak lembu dan mengolahnya, dan menyuruh Sarah untuk membuat roti dan bersiap-siap untuk menjamu mereka.

<sup>67</sup> Nah ingatlah, dua di antara mereka adalah Malaikat, Malaikat-malaikat dalam tubuh manusia, dan satu di antara mereka adalah Allah Sendiri. Dan Satu yang adalah Allah punggung-Nya membelakangi tenda.

<sup>68</sup> Dan Sarah berada di dalam tenda itu. Saya senang melihat wanita berada di tempatnya seperti itu, bukan pergi ke luar dan menyuruh suaminya apa yang harus dilakukan, dan setiap kali ada orang yang datang. Tetapi ia tinggal di dalam tenda. Tidak diragukan, mungkin sedang mencuci piring atau mengerjakan sesuatu.

<sup>69</sup> Dan yang Satu ini Yang adalah Allah, Ia terus memandang ke arah Sodom, dan Ia memberi tahu mereka apa yang akan Ia lakukan. Dan dua Malaikat turun ke sana untuk memberitakan Injil. Tetapi Satu tinggal di belakang, itu adalah yang Satu yang adalah Allah, dan Ia berkata, “Aku tidak akan menyembunyikan rahasia-rahasia yang Kutahu ini dari Abraham, sebab ia akan memiliki dunia.”

<sup>70</sup> Oh, kita punya hak pagi ini, gereja, untuk mengetahui rahasia-rahasia Kedatangan Tuhan. Sebab, “Berbahagialah orang yang membawa damai, mereka akan disebut anak-anak Allah. Berbahagialah orang yang lapar dan haus, mereka akan dipuaskan. Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah. Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.” Jadi, jika gereja Allah yang hidup akan memiliki bumi, maka tidak ada rahasia yang disembunyikan dari dia.

<sup>71</sup> “Semua yang diberitahukan Bapa kepada-Ku, telah Kuberitahukan kepadamu,” kata Yesus. Dan mereka tidak bisa percaya kepada-Nya.

<sup>72</sup> Maka di zaman Abraham, ketika Ia sedang mengacu kepada mereka, Ia berkata bahwa ketika Abraham sedang berbicara dengan Malaikat itu, dan punggung-Nya membelakangi tenda,

dan Ia memberi tahu Abraham bahwa Ia akan mengunjungi dia dengan seorang anak. Dan Sarah, di dalam tenda, tertawa. Dan Ia berkata, “Mengapa Sarah tertawa?” Apa yang sedang Ia perlihatkan? “Mengapa Sarah tertawa?” Itu hanya beberapa jam sebelum penghancuran, ketika hal itu terjadi. Tepat sebelum penghancuran, api itu turun dari langit dan membakar habis kota itu, dan tanda itu diadakan.

<sup>73</sup> Dan Yesus berkata, “Kamu sesat,” kepada para doktor ilmu ketuhanan yang hebat itu, kepada sebuah bangsa yang religius di mana benar-benar ada berjuta-juta orang yang adalah orang percaya. Ia berkata, “Kamu sesat, sebab kamu tidak mengerti Kitab Suci maupun Kuasa Allah.” Kepada sebuah generasi yang seperti itu, orang yang terlatih dengan baik, yang adalah para sarjana dan mendirikan gereja. Ketika seorang anak dilahirkan, itu adalah milik gereja. Anda harus menjadi orang Israel. Delapan hari setelah kelahiran Anda, adalah penyunatan, dan pertama-tama Anda harus orang Israel. Dan imamat berasal dari orang Lewi, yang dilatih selama beratus-ratus tahun tentang Kitab Suci. Namun Yesus berkata, “Kamu sesat, sebab kamu tidak mengerti Kitab Suci!” Mereka mengetahui itu di dalam buku pelajaran mereka sendiri, mereka mengetahui itu melalui katekisasi mereka, mereka mengetahui itu melalui teologi mereka sendiri. Tetapi Yesus berkata, “Kamu tidak mengerti Itu, Kitab Suci, kamu juga tidak mengerti Kuasa Allah. Jika kamu telah mengenal Abraham, kamu akan mengenal Aku. Jika kamu adalah anak-anak Abraham, kamu akan mengenal Aku, sebab Abraham bersukacita ketika ia melihat hari-Ku, sebab ia telah melihat hari itu. Ketika dahulu Aku berdiri di hadapannya di sana, di dalam tubuh seorang manusia, dan melakukan ini, ia tahu bahwa itu adalah Aku, dan ia memanggil Aku ‘Elohim.’ Tetapi di sini Aku melakukan hal yang sama di hadapanmu, dan kamu menyebut Aku ‘Beelzebul.’”

“Oh,” mereka berkata, “Abraham adalah bapa kami.”

“Menyebut Abraham sebagai ‘bapamu’?”

<sup>74</sup> Ia berkata, “Wah, kami, kami anggota gereja. Kami adalah bangsa yang religius. Kami adalah umat yang besar. Kami adalah umat Allah!”

Yesus berkata, “Kamu adalah iblis, dialah bapamu.”

<sup>75</sup> Saya ingin menyamakan generasi itu dengan generasi ini. Hari ini, ketika benar-benar ada berjuta-juta orang yang mengaku Kristen, dan tidak lebih tahu tentang Allah daripada orang Hottentot tahu tentang suatu malam di Mesir. Ada laki-laki dan wanita hari ini, benar-benar berjuta-juta yang mengaku orang Kristen yang mengklaim Kristus, tidak mengetahui prinsip utama dari Kuasa kebangkitan-Nya, dan tidak pernah mengecap kemurahan-Nya. Mereka tidak

pernah merasakan Kuasa-Nya. Mata mereka dibutakan dari Kebenaran.

<sup>76</sup> Dikatakan, “Kamu buta, orang buta yang menuntun orang buta. Tidakkah . . . itu . . . jika orang buta menuntun orang buta, tidakkah mereka semua akan jatuh ke dalam lobang?”

<sup>77</sup> Lalu mereka berpikir, “Kami orang Kristen. Kami orang percaya. Kami anggota dari gereja-gereja yang tertinggi yang ada di sini. Rabi kami adalah para sarjana yang terbaik.” Dan meskipun demikian Yesus mengatakan kepada mereka bahwa mereka malah tidak mengerti Kitab Suci.

<sup>78</sup> Lihatlah bagaimana Allah menyembunyikan itu dari mata orang bijak dan orang pandai, dan menyatakannya kepada orang kecil yang ingin belajar? Oh, besarnya Kuasa dan ketidakterbatasannya Allah! Betapa baiknya Dia kepada mereka yang mau hidup tidak bercela di hadapan-Nya! Ia tidak akan menahan kebaikan.

<sup>79</sup> Dan melihat hari di mana bangsa kita, dunia kita, dirusak oleh hal yang sama!

<sup>80</sup> Yesus mau meluruskan mereka dengan benar. Mereka berkata, “Oh, Abraham adalah bapa kami. Dan kami akan masuk ke dalam Kemuliaan, janganlah Engkau kuatir akan hal itu, sebab kami percaya kepada Allah. Kami profesor-profesor, dan kami percaya kepada Allah, dan kami mengajar bangsa kami. Dan siapakah Engkau untuk datang ke sini dengan se—sebuah tanda kecil yang misterius dan mencoba menyebutnya Allah? Engkau bukan apa-apa selain Beelzebul.” Begitulah, mereka memiliki kredo-kredo dan denominasi mereka.

Yesus mengatakan kepada mereka, “Kamu adalah iblis.” Pikirkanlah itu!

<sup>81</sup> Dan saya ingin menyamakan generasi itu dengan ini, hari ini ketika kami memiliki berjuta-juta orang yang bergabung dengan gereja-gereja, kita memiliki puluhan ribu. Dan Allah turun untuk hidup di dalam gereja-Nya lagi, dan melakukan hal-hal yang sama yang telah Ia lakukan di sana, untuk menjadikan diri-Nya tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Dan orang memalingkan punggungnya dari itu, terus menerus, beberapa karena ingin populer, beberapa karena ingin menghindari dari membuat sebuah pilihan. Itu dipaksakan kepada orang! Anda harus membuat sebuah pilihan. Anda tidak bisa berdiri netral. Anda harus mengatakan “ya” atau “tidak.” Anda tidak akan meninggalkan pintu itu sebagai pribadi yang sama seperti ketika Anda masuk. Anda tidak dapat melakukan itu. Anda memiliki satu pilihan untuk dibuat. Buatlah itu bagi Kristus pagi ini.

<sup>82</sup> Mereka kira semua yang menjadi anggota gereja akan diselamatkan. Yesus berkata, “Sesaklah pintu, dan sempitlah jalan, dan tetapi sedikit orang yang akan mendapatinya.”



<sup>83</sup> Biarlah saya memperingatkan Anda pagi ini, gereja, berhati-hatilah. Itu terjadi hari ini, di dalam generasi kita yang munafik yang menganggap dirinya sendiri benar, dan yang berdiri sendiri di mana kita sedang hidup di dalamnya. Saat di mana laki-laki dan wanita berdiri di gereja-gereja dan di bangku-bangku gereja, dan menyanyikan lagu-lagu Allah, dan berjalan ke luar dari gereja itu dan mengisap rokok, dan minum wiski, dan pergi ke tempat dansa, dan—dan hidup bagi dunia, dan menceritakan lelucon jorok, dan cabul, dan menyebut diri mereka “orang Kristen.” Ketika laki-laki dan wanita dapat berjalan dari mimbar atau dari gereja, dan dari tempat di mana ada Kuasa kebangkitan, di mana tanda Mesias yang sama bergerak di antara mereka, dan tidak menjadi ciptaan baru di dalam Kristus, ada sesuatu yang salah. Ketika surat-surat kabar dapat menggembar-gemborkannya; dan dari pantai ke pantai, bolak-balik, dari daerah-daerah yang beku di Utara sampai ke hutan-hutan tropis di Selatan, Allah mengirim itu, dan orang-orang secara terus-menerus memalingkan punggungnya terhadap itu. Lalu apa yang dapat kami katakan, apa yang dapat kami lakukan? Kami kembali kepada Kitab Suci di mana Ia berkata, “Sesaklah pintu, dan sempitlah jalan, dan tetapi sedikit orang yang akan mendapatinya.”

<sup>84</sup> Ia berkata, “Sebagaimana halnya pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada Kedatangan Anak Manusia.” Dengarlah, pada zaman Nuh, populasi dunia kira-kira seperti pada hari ini. Ilmu pengetahuan mereka melebihi ilmu pengetahuan kita. Mereka mendirikan patung-patung sphinx dan piramida dan mengerjakan hal-hal yang tidak dapat kita kerjakan hari ini. Orang-orang pintar, yang luar biasa, dan hebat. Dan ingatlah, hari ini ilmu pengetahuan mengatakan, “Ini sudah satu menit sebelum tengah malam.” Ini sudah satu menit sebelum lonceng mendentangkan jam kematian. Ini sudah lebih telat dari yang kita kira. Saya harap kiranya—percaya kiranya Roh Kudus akan membuat ini menyerap ke dalam setiap hati orang percaya, “sebagaimana halnya pada zaman Nuh”!

<sup>85</sup> Berapa orang yang diselamatkan pada zaman Nuh, dari generasi itu? Delapan, delapan dari berjuta-juta. Ia berkata, “Demikian pula halnya kelak pada Kedatangan Anak Manusia.”

<sup>86</sup> “Dan sebagaimana halnya pada zaman Sodom, demikian pula halnya kelak pada Kedatangan Anak Manusia.” Dari berpuluh-puluh ribu, ada tiga yang diselamatkan.

<sup>87</sup> Maka Anda akan berkata kepada saya, “Pengkhotbah, bagaimana dengan semua orang yang beribu-ribu itu yang akan datang bersama Dia?” Nah, Saudara, itu terdiri dari banyak generasi.

<sup>88</sup> Saya akan terkejut jika ada selusin yang keluar dari generasi ini. “Sesaklah pintu, dan sempitlah jalan, dan tetapi sedikit orang yang akan mendapatinya.”

<sup>89</sup> Oh, saya tahu gereja-gereja, apa yang mereka katakan, “Jika Anda menulis nama Anda pada buku ini dan Anda menjadi anggota, *ini*, maka Anda sudah cukup baik.” Tidak ada Kitab Suci yang seperti itu. Jika segala sesuatu yang namanya ada pada buku itu, dan di—dalam gereja, itu akan ada bermiliar-miliar kali bermiliar-miliar kali bermiliar-miliar, semua akan masuk. Kalau begitu segala macam roh akan berada di dalam sana, dan Sorga akan berada dalam kondisi semacam apa? Pikirkanlah itu sekarang.

<sup>90</sup> Seperti seseorang yang mungkin mau mengatakan kepada saya, “Nah tunggu sebentar, Saudara Branham. *Ini-dan-itu*, saya dengar mereka berbahasa roh, saya tahu mereka akan masuk.”

<sup>91</sup> Itu sama sekali tidak berarti bahwa mereka akan masuk. Paulus berkata, dalam Satu Korintus 13, “Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, dan aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna.”

<sup>92</sup> “Oh, saya pergi ke pertemuan si *Anu*. Oh, ia melakukan pekerjaan-pekerjaan yang besar, dan hebat. Saya melihat dia mencelikkan mata orang yang buta.”

<sup>93</sup> Tetap saja ia bisa terhilang. “Pada hari itu banyak orang akan datang kepada-Ku dan berkata, ‘Tuhan, bukankah aku berkhotbah demi Nama-Mu, bernubuat? Bukankah, demi Nama-Mu, aku mengusir roh-roh jahat? Bukankah, demi Nama-Mu, aku melakukan banyak perbuatan yang hebat?’ Ia akan berkata, ‘Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan, Aku bahkan tidak mengenal kamu.’” “Sesaklah pintu, dan sempitlah jalan, dan tetapi sedikit orang yang akan mendapatinya.”

<sup>94</sup> Biarlah saya memberikan Anda beberapa perkiraan yang akan mengguncangkan Anda. Menurut ilmu pengetahuan medis, di kota Chicago, menurut statistik dokter, di Chicago saja ada tiga puluh ribu kasus aborsi, dalam waktu tiga puluh hari, yang ditangani para dokter itu. Berapa banyak pil kecil ini dan sebagainya yang mereka minum, dari kasus-kasus aborsi?

<sup>95</sup> Statistik menunjukkan, di Amerika Serikat, bahwa ada lebih banyak anak yang dilahirkan secara tidak sah daripada anak yang dilahirkan melalui pernikahan kudus. Apakah Anda tahu Alkitab berkata, dalam Ulangan 14:2, bahwa “seorang anak yang tidak sah, perlu waktu selama empat ratus tahun untuk membereskannya”? Anak dari anak dari anak dari anak dari anak mereka tidak boleh berdiri dalam jemaah Tuhan, empat ratus tahun, sepuluh generasi. Empat puluh tahun dalam satu generasi. Kakek dari buyut dari buyut dari buyut dari

buyut dari buyut dari buyut dari buyut mereka adalah anak yang tidak sah, maka ia tidak masuk hitungan! Sekarang apa? Tunjukkanlah kepada saya di mana hal itu diganti.

<sup>96</sup> Kita sudah menjadi apa? Dan sekarang anak-anak yang tidak sah, karena perzinahan, dan para wanita berdosa yang berpakaian seperti laki-laki di jalanan, yang merupakan kekejian di mata Allah, pengisap rokok, peminum minuman keras, orang-orang yang katanya mengaku Kristen. Kiranya Allah melarang sekumpulan pelacur seperti itu! Itu benar. Lalu menyebut diri mereka orang Kristen? Tidak heran Yesus berkata, “Sesaklah pintu, dan sempitlah jalan, tetapi sedikit orang yang akan mendapatinya.”

<sup>97</sup> Mereka tidak mau merendahkan hati mereka. Mereka kaku. Lihatlah, ketika Daud ditegur karena dosanya yang ia lakukan, dengan cepat ia bertobat, dan Allah mengasihi dia karena hal itu. Anda menegur mereka tentang dosa mereka, mereka akan berkata, “Saya tidak akan menjejakkan kaki di pintu itu lagi.” Kenapa? Mereka bisa pergi ke banyak tempat, mereka bisa pergi ke sarang-sarang yang tidak sah itu yang akan membiarkan hal seperti itu. Tetapi inilah waktunya para pengkhotbah mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah dan mengkhotbahkan Firman tanpa kompromi, Injil. Manusia harus merendahkan hati mereka.

<sup>98</sup> Tidak ada ketulusan lagi di antara orang-orang Kristen. Mereka ingin mengatakan, “Saya orang Methodist, saya orang Baptis, saya orang Pentakosta,” itu tidak berarti [Saudara Branham mematah-matah jarinya—Ed.] *begitu* bagi Allah.

<sup>99</sup> “Saya berbahasa roh, saya melakukan mujizat.” Kita menaruh semua penekanan pada hal itu, padahal itulah salah satu dari hal-hal yang paling membutuhkan yang dapat mereka lakukan. Tentu. Hujan turun ke atas orang benar sama seperti ke atas orang yang tidak benar. Hujan mengairi tanaman sama seperti ia mengairi rumput liar, Roy. Hujan yang sama, Roh Kudus yang sama turun ke atas orang-orang. Itu tetap tidak berarti. . . Sifat mereka harus berbeda, dari dalam sampai ke luar. Bukan sebuah manifestasi atau demonstrasi lahiriah, tetapi Roh Allah yang hidup yang ada di dalam yang membuat orang itu seorang ciptaan baru, laki-laki atau perempuan yang merendahkan hatinya di hadapan Allah.

<sup>100</sup> Anda berkata, “Pengkhotbah, Anda bermaksud memberi tahu saya bahwa Anda meragukan selusin dari berjuta-juta orang ini dan empat miliar orang yang ada di dunia?” Saya meragukan apakah akan ada selusin yang akan masuk dalam Pengangkatan. Pikirkanlah itu! Saya sedang memberi tahu Anda apa yang Yesus katakan di sini di dalam Injil. Pikirkanlah itu!

<sup>101</sup> Itu sudah menjadi apa? Karena amoralitas masuk ke antara orang-orang, anak-anak yang tidak sah mulai dilahirkan, itu menghapuskan mereka. Lihatlah, kami dapat berdiri di sini berjam-jam, untuk menempatkan hal-hal itu, dan Anda dapat melihat bahwa kita sedang hidup di dalam sebuah generasi manusia yang bobrok, layak dikutuk, generasi orang yang busuk-sampai-ke-akar-akarnya. Tidak heran mereka tidak dapat melihat tanda-tanda, tidak heran mereka tidak mau mendengarkan Injil, mereka sudah menjadi keras, namun benar-benar sama religiusnya dan salehnya.

<sup>102</sup> Tidakkah Yesus berkata bahwa, “Roh dengan tegas mengatakan, di hari-hari terakhir mereka akan tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu daripada menuruti Allah, tidak mau berdamai, tidak dapat mengekang diri, garang, dan tidak suka yang baik, secara lahiriah menjalankan ibadah”? Paham? Oh, Anda dapat bersorak, tentu. Anda dapat berbahasa roh, tentu. Iman dapat mengusir setan-setan, tentu. Tetapi itu bukan apa yang sedang kita bicarakan.

<sup>103</sup> Lalu Anda ingin mengatakan kepada saya, “Saudara Branham, apakah tanda dari orang Kristen? Siapa yang akan diselamatkan? Apakah Anda akan diselamatkan, Saudara Branham?” Saya memercayakan itu kepada Allah. Saya tidak tahu. Saya percaya bahwa saya sudah selamat. Saya membandingkan kehidupan saya, tiap hari, dengan Firman. Jika itu tidak hidup menurut standar Firman ini, berarti ada sesuatu yang salah, saya harus kembali dan memperbaiki.

<sup>104</sup> “Baiklah,” dikatakan, “Saudara Branham, ketika orang berbahasa roh, tidakkah itu berarti mereka sudah diselamatkan?” Tidak, Pak! Sesungguhnya, tidak! Saya sudah pernah mendengar tukang sihir dan dukun berbahasa roh, segala macam omong kosong. Saya sudah pernah melihat orang-orang yang berbahasa roh dan hidup dengan istri orang lain. Saya sudah pernah melihat orang-orang yang berbahasa roh, dan melompat-lompat dan bersorak seperti orang yang rumahnya kebakaran, dan keluar dan melakukan bisnis yang curang, dan mencuri, berdusta, dan sebagainya. Bagaimana Anda dapat mengharapkan itu? Tidak, Pak.

<sup>105</sup> Anggota gereja, para diaken di gereja, sesaleh-salehnya mereka. Wah, Anda kira mereka mau beli bensin pada hari Minggu? Tidak. Tetapi pada hari Senin melakukan sesuatu yang kotor dan busuk dan hina. Allah tinggal di dalam hati, bukan di luar, itu adalah sesuatu yang keluar dari dalam hati.

<sup>106</sup> “Sesaklah pintu, dan sempitlah jalan, dan tetapi sedikit orang yang akan mendapatinya.” Sebagaimana halnya pada zaman Nuh, delapan dari berjuta-juta orang itu; sebagaimana halnya pada zaman Sodom, tiga dari berjuta-juta orang; demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.

<sup>107</sup> Dan Anda lihatlah kebobrokan di mana kita berada di dalamnya. Anda lihatlah bagaimana setiap imajinasi, orang, ia keluar ke sana dan iblis membuat pengkhotbah-pengkhotbah yang pintar berdiri di atas mimbar dan membiarkan orang hidup begitu saja.

<sup>108</sup> Tempo hari seseorang berkata, “Saya tidak mau Anda berada di atas mimbar saya, Anda akan membuat para wanita kami menjadi gila.” Tidak, mereka sudah begitu. Ini akan membawa mereka kepada pikiran mereka yang benar, memberi tahu mereka di sana untuk berhenti memakai pakaian-pakaian itu dan sebagainya. Dan, yah, seseorang harus melakukannya.

<sup>109</sup> Saya berkata kepada istri saya, “Apakah saya sudah menjadi gila, saya sendiri? Apakah saya tidak waras? Atau, apa masalahnya dengan saya?” Ada sesuatu di dalam yang tidak bisa tinggal diam. Saya harus memberitahukan Itu, saya tidak peduli apa yang orang katakan.

<sup>110</sup> Dikatakan, “Anda akan menghancurkan pelayanan Anda.” Nah, pelayanan mana pun yang mau dihancurkan oleh Injil, harus dihancurkan.

Allah berilah kami keberanian untuk membela Kebenaran dan memberi tahu Kebenaran tentang itu! Itu adalah dosa, noda!

<sup>111</sup> “Sesaklah pintu,” kata Yesus, “dan sempitlah jalan.” Dan Anda yang mengira berjuta-juta, dan Anda sekalian orang-orang Methodist, Baptis, Presbiterian, Pentakosta akan masuk, Anda akan tertipu pada hari itu. Yesus berkata, “Banyak orang akan datang dan duduk di dalam Kerajaan, berkata, ‘Aku berhak untuk berada di sini.’” Ia berkata, “Tetapi anak-anak dari Kerajaan itu akan mencampakkan mereka. Di sanalah akan terdapat tangis dan ratap dan kertak gigi.” Lebih baik memeriksa diri pagi ini, orang Kristen. Akan ada sepuluh kali berjuta-juta kali bermiliar-miliar orang yang mengaku Kristen, dan gigih di dalam kehidupan mereka, yang akan gagal untuk memasuki pintu itu. Yesus berkata demikian.

“Berapa orang yang akan masuk?”

<sup>112</sup> Saya tidak tahu berapa orang yang akan masuk. Satu-satunya hal adalah, “Allah, biarlah aku menjadi salah seorang dari mereka!” Itu saja. Ia adalah Hakimnya. “Biarlah aku menjadi salah satunya.”

<sup>113</sup> Anda berkata, “Saudara Branham, kalau begitu bagaimana Anda bisa tahu bahwa seseorang adalah orang Kristen?”

<sup>114</sup> Saya tidak tahu. Tetapi biarlah saya memberi tahu Anda apa yang dikatakan oleh Kitab Suci. Pastilah Anda percaya Itu. Ketika Roh Kudus dikirimkan ke bumi, Allah berbicara melalui Roh Kudus. Ia mengutus seorang malaikat ke-ke luar, terlebih dahulu. Dan Ia berkata, “Berjalanlah melalui kota dan

di antara orang-orang, dan taruhlah sebuah tanda pada dahi mereka, mereka yang berkeluh-kesah karena segala kekejian, mengoreksi hal-hal itu.”

<sup>115</sup> Apa itu kekejian? Seorang perempuan yang memakai pakaian laki-laki. Hal itu membuat Allah muak. Apakah Anda pernah berada di sekitar sesuatu yang merupakan kekejian? Betapa hal itu membuat Anda muak! Anda tidak tahan akan hal itu. Seorang perempuan yang memakai pakaian laki-laki, membuat Allah merasa seperti itu; Anda mungkin bernyanyi dalam paduan suara, Anda mungkin berdoa setiap hari, dan bersorak setiap hari, atau hidup untuk Allah setiap hari, Anda ditegur di dalam Hadirat Allah. Itulah tepatnya apa yang Kitab Suci katakan. “Suatu kekejian!” Dan mereka yang mendukung hal seperti itu akan mendapat bagian dengan yang seperti itu.

<sup>116</sup> Allah berilah kami kasih karunia untuk berdiri menentang hal seperti itu. Jika Anda harus berdiri sendiri, berdirilah di sana dan peganglah Firman Allah di tangan Anda. Itu tidak akan pernah gagal.

<sup>117</sup> Sekarang kita telah sampai ke zaman, di mana ada, kekejian dari orang-orang. Dan malaikat telah berjalan ke luar untuk memeteraikan lagi. Carilah bagi saya satu orang di Jeffersonville, jika Anda ingin tahu siapa yang akan masuk, carilah bagi saya satu orang di kota kita yang berkeluh kesah, tiada hentinya merasa susah dan capek, dan berdoa karena segala perbuatan keji yang dilakukan di kota. Dapatkah Anda mengangkat tangan Anda dan menunjuk satu orang? Maka terimalah ayat Kitab Suci ini, “Sesaklah pintu, dan sempitlah jalan, yang menuju kepada Kehidupan, sedikit orang yang akan mendapatinya.” Hanya orang-orang itulah yang akan dimeteraikan.

<sup>118</sup> Oh, saya dapat menunjukkan kepada Anda banyak yang pergi ke gereja. Saya dapat menunjukkan kepada Anda banyak yang bernyanyi di paduan suara. Saya dapat menunjukkan kepada Anda banyak yang mengajar sekolah Minggu. Saya dapat menunjukkan kepada Anda banyak yang merupakan ketua dari—dari perkumpulan-perkumpulan yang besar. Saya dapat menunjukkan kepada Anda banyak yang bersorak, banyak yang berbahasa roh, banyak yang bekerja dalam pekerjaan Injil.

<sup>119</sup> Tetapi tunjukkanlah kepada saya satu orang yang di dalam hatinya begitu susah karena dosa-dosa dunia! Tunjukkanlah kepada saya seorang pengkhotbah yang dapat berdiri hari ini dan mengecam denominasi-denominasi itu. Tunjukkanlah kepada saya seorang pengkhotbah yang mau berdiri dan mengatakan hal-hal itu, dan mengecam denominasi-denominasi itu. Ia lebih baik tidak melakukannya, ia akan ditendang ke luar, itu adalah kupon makannya.

<sup>120</sup> Tidak heran Billy Graham mengatakan kepada Jack Moore, dikatakan, jangan melihat bagaimana keadaan pertemuan-pertemuan saya, dikatakan, “Ia bukan Baptis, ia juga bukan Methodist ataupun Pentakosta.” Dikatakan, “Dan mereka semua menentang dia.” Tentu, saya tidak mengatakan bahwa . . . Alasan saya mengatakan, saya tidak bisa mengatakan ini di tempat umum. Saya mengatakan ini kepada gereja saya sendiri. Saya sedang menghadapi pergumulan, sebab saya sedang diuji saat ini.

<sup>121</sup> Mereka berkata, “Jika Anda mau datang, itu tidak apa-apa, tetapi Anda jangan mengatakan apa pun tentang Itu.” Mungkin lebih baik Anda menyimpan napas Anda saja.

<sup>122</sup> Saya akan mengkhotbahkan apa yang Allah suruh khotbahkan! Itu benar. Salah satu dari delapan orang itu akan berada di suatu tempat. Salah satu dari mereka akan berada di suatu tempat. Tetapi pada hari itu saya tidak mau didapati bersalah dengan mengatakan saya berkompromi karena suatu kredo atau suatu doktrin gereja, atau suatu denominasi. Saya telah mengkhotbahkan Kebenaran!

<sup>123</sup> Mereka berkata, “Mengapa Anda tidak, mengapa pelayanan Anda tidak, Saudara Branham, tampak begitu hebat, mengapa itu tidak meluas seperti yang dilakukan oleh para pria yang lain ini?”

<sup>124</sup> Itulah dia tepat di situ. Itulah dia. Saya pergi ke kota, apakah Anda kira Sidang Jemaat Allah mau bekerja sama dengan saya? Menurut saya tidak, mereka tidak mau. Mungkin ada satu sekali-sekali. Anda kira orang Methodist mau? Cobalah, dan cari tahu. Jadilah manajer saya selama seminggu. Jika Anda masuk, Anda akan masuk dalam Nama Yesus. Itu benar.

<sup>125</sup> Oh, tentu saja, mereka menangkap Anda di situ, tentu, menangkap Anda di situ di suatu tempat, dan supaya Anda tidak dihubungkan dengan mereka dalam hal apa pun yang seperti itu. Dan kemudian ketika Anda pergi, dikatakan, “Oh, nah, Saudara Branham otaknya agak menyimpang sedikit, Anda tahu. Ia . . .”

<sup>126</sup> Jika otak saya menyimpang, berarti Alkitab menyimpang dalam Pengajaran. Itulah yang dikatakan Alkitab! Ya, Pak. Perhatikan!

<sup>127</sup> Yesus berkata, “Mengapa kamu menyebut Aku ‘Beelzebul’? Kamu percaya kepada Solomon, tanda untuk mengetahui isi hati yang ia nyatakan. Kamu percaya harinya. Ratu dari Selatan datang dari ujung bumi, untuk melihat karunia itu, dan ia percaya itu ketika ia melihatnya. Dan kamu duduk dan melihat itu tiap hari, dan tidak percaya.”

<sup>128</sup> Dan saudara-saudara-Nya Sendiri tidak percaya kepada-Nya. Dikatakan, “Pergilah Engkau ke pesta itu,” Ia berkata, “tetapi Aku tidak pergi sekarang.” Ia pergi melalui jalan lain, sebab saudara-saudara-Nya Sendiri tidak percaya kepada-Nya.

Itu benar. “Sesaklah pintu, dan sempitlah jalan, dan tetapi sedikit orang yang akan mendapatinya.”

<sup>129</sup> Ketika tiba saatnya kepada murid-murid, kepada pertarungan penentuan, di manakah mereka? Seorang wanita dan seorang laki-laki berdiri dekat salib bersama Dia, Yohanes dan Maria. Yang lainnya sudah pergi.

<sup>130</sup> Inilah pertarungan penentuan. Inilah waktunya. Inilah saatnya Allah sedang bekerja. Inilah waktunya Mesias berada di atas bumi. Inilah waktunya Kuasa Allah bergerak di dalam umat-Nya. Dan mereka menyebut orang-orang itu “peguling-suci, gila, tidak waras,” oh, hal yang seperti itu. Tetapi inilah saatnya!

<sup>131</sup> Pasti akan ada beberapa kekecewaan besar pada waktu penghakiman.

<sup>132</sup> Oh, penggelap minuman keras, ia tahu ia akan berada di mana pada waktu penghakiman. Begitu pula pecandu bir tahu ia akan berada di mana. Begitu pula pelacur tahu di mana ia akan berdiri. Begitu pula penjudi tahu di mana ia akan berdiri. Begitu pula pemabuk tahu di mana ia akan berdiri. Ia tidak akan kecewa.

<sup>133</sup> Tetapi di mana kekecewaan itu akan berada, yaitu pada mereka yang mengira bahwa mereka benar. Di sanalah kekecewaan itu. “Ketika mereka tiba di sana, mengatakan, ‘Pasti, kami mengusir setan-setan demi Nama-Mu. Kami adalah pengkhotbah. Kami anggota dari gereja-gereja tertentu. Kami mengadakan mujizat-mujizat besar. Oh, kami berkhotbah! Wah, saya adalah seorang—saya adalah seorang pengurus di gereja. Saya adalah penilik jemaat. Saya adalah *ini*.’ Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan, Aku bahkan tidak pernah mengenal kamu.” Begitulah. Itulah kekecewaan. Ia berkata, “Anak-anak dari anak-anak mereka akan datang dan duduk di dalam Kerajaan, berkata, ‘Kami berhak untuk berada di sini,’ dan mereka akan dicampakkan ke dalam kegelapan di luar, di mana di sana akan terdapat tangis dan ratap serta kertak gigi.” “Sesaklah pintu, sempitlah jalan, yang menuju kepada Kehidupan, sedikit orang yang akan mendapatinya.”

<sup>134</sup> Kepada Anda, orang-orang yang saya kasihi, pagi ini, dengarlah ini. Saya tidak pernah mengarang ini. Saya bertanggung jawab untuk memberitahukan Ini. Itu saja tanggung jawab saya. Jika saya tidak pernah mengkhotbahkan satu khotbah lagi di dalam hidup saya, itu adalah Kebenaran: akan ada sedikit saja orang yang diselamatkan. Ingat saja itu: hanya sedikit sekali. Jadilah Anda salah seorang dari mereka.

<sup>135</sup> “Siapakah mereka, Saudara Branham?” Saya tidak tahu. Tidak ada orang lain yang tahu. Kita kerjakanlah keselamatan kita sendiri dengan takut dan gentar.



<sup>136</sup> Tetapi Anda sejalanlah dengan Allah. Jika jantung Anda tidak benar-benar berdetak seirama dengan Alkitab itu, berarti ada sesuatu yang salah, ada sesuatu yang salah. Tidak peduli apa yang dikatakan oleh gereja Anda, Anda tidak bisa masuk dengan itu. Anda harus masuk dengan apa yang Allah katakan. Dari Buku inilah Anda akan dihakimi, Alkitab. Tinggallah dengan Itu!

<sup>137</sup> “Oh,” Anda berkata, “baik, saya telah dibaptis dalam Nama Tuhan Yesus.” Itu benar, itu adalah Alkitab. Tetapi jika kehidupan itu tidak mengikutinya, itu tidak banyak manfaatnya bagi Anda untuk dibaptis.

<sup>138</sup> Anda berkata, “Baik, saya telah menerima Roh Kudus.” Itu bagus, itulah yang seharusnya telah Anda lakukan. Tetapi jika kehidupan itu tidak ada di dalam sana!

<sup>139</sup> Ingatlah, rumput liar menerima kekuatan yang sama yang turun pada gandum untuk membuatnya tumbuh, membuat rumput liar bersorak, juga. Rumput liar tua yang kecil itu berdiri tegap dan benar-benar berbahagia gandum itu. Itu benar, hidup dari kehidupan yang sama. Dan orang berdosa bisa tinggal di dalam Hadirat Allah, bersorak kemenangan, dan hidup seperti orang Kristen. Tetapi jika tidak ada sesuatu yang berbeda di dalam hatinya! Ia dapat memiliki Kuasa yang sama untuk mengusir roh-roh jahat. Yesus berkata demikian. Ia dapat memberitakan Injil benar-benar sebaik yang dapat dilakukan oleh pengkhotbah lain. Itulah tepatnya apa itu, Yesus berkata begitu. Alkitab mengajarkan itu. Ya, Pak. “Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, sekalipun aku menyerahkan tubuhku untuk dibakar sebagai korban, aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku untuk memberi makan orang miskin, aku—aku memiliki iman untuk memindahkan gunung, aku melakukan semua hal itu, aku berkhotbah dalam Nama-Nya, aku mengusir setan-setan dalam Nama-Nya,” ia berkata, “aku sama sekali tidak berguna.” Jadi, ia dapat melakukannya, dan “tidak berguna.” Mengerti maksudnya?

<sup>140</sup> Nah, hal yang perlu dilakukan adalah, dari hati Anda, jadilah orang Kristen, sekarang masuklah melalui pintu yang sesak itu. Karena, luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan berjuta-juta kali berjuta-juta orang dalam generasi ini yang akan masuk melaluinya. Karena, sesaklah pintu, dan sempitlah jalan, hanya Anda dan Kristus sendiri.

<sup>141</sup> “Sempitlah jalan yang menuju kepada Kehidupan, dan hanya sedikit orang yang akan mendapatinya.” Nah, itulah Perkataan dari Tuhan kita. Wah! Apa yang sedang Ia kerjakan? Berdiri di sana, menangkap pikiran mereka.

<sup>142</sup> Dan ia berkata, “Ia adalah Beelzebul. Nah, bagaimana bisa Ia adalah Allah? Ia adalah seorang Manusia! Dari manakah hikmat itu berasal?” kata mereka di kota-Nya Sendiri.

<sup>143</sup> Ketika Anda berjalan ke kota di sini, tampaknya seperti . . . Saya tidak mengatakan ini untuk meremehkan Anda sekalian; Anda adalah orang Kristen, Anda mengasihi saya. Anda berjalan ke kota di sini, dan tampaknya seperti kuasa Iblis memukul Anda jatuh. Tempat ini sudah dikutuk. Kota ini sudah dikutuk.

<sup>144</sup> Apa yang dikatakan Billy Graham ketika ia memasuki Louisville? Ia berkata bahwa itulah “tempat yang paling banyak kuasa setannya” yang pernah ia lihat dalam kehidupannya. Menempatkan itu di surat kabar, dikatakan, “Anda benar-benar bisa merasakan tekanan itu dari iblis.”

<sup>145</sup> Tentu saja, saya dapat merasakannya. Kenapa? Ini adalah rumah saya sendiri. Ketika Yesus kembali ke rumah-Nya Sendiri, Ia berkata Ia tidak dapat mengadakan banyak mujizat, karena ketidakpercayaan mereka. Dikatakan, “Seorang nabi dihormati di mana-mana, seorang pengkhotbah, kecuali di tempat asalnya—di tempat asalnya sendiri, di antara orang-orangnya sendiri.” Paham? Anda tidak bisa menghindari itu, Kitab Suci berkata demikian. Paham?

<sup>146</sup> Nah, ketika Anda berjalan di kota ini! Dan jangan memberi tahu saya bahwa saya tidak akan tahu. Saya berjalan mendekati orang-orang yang menjabat tangan saya dan berkata, “Oh, Saudara Branham, saya mengasihi Anda.” Dan Anda tahu itu adalah dusta! Anda tahu itu adalah dusta. Jika Allah dapat memberi tahu saya rahasia di dalam hati, kenapa Ia tidak bisa memberi tahu saya hal itu?

<sup>147</sup> Tentu, dan tepat di antara orang-orang Anda sendiri di sekitar kota ini! Ketika mereka melihat Anda, berkata, “Nah, kamu tahu, saya melihat di mana seorang tertentu . . .”

“Di mana? Di mana itu?”

“Itu di . . .”

“Huh! Kami mengenal laki-laki itu!”

<sup>148</sup> Anda merasakannya. Biarlah saya memberi tahu Anda, Anda cobalah membiarkan seseorang yang sangat tidak menyukai Anda datang ke rumah Anda, duduk di rumah Anda sebentar dan rasakanlah perasaan yang aneh itu. Nah kalikanlah itu dengan empat belas ribu, maka Anda akan mengerti apa yang saya bicarakan. Kemudian Anda masuk ke tempat di mana setiap orang mengasihi Anda, perasaan yang menyambut, benar-benar, oh, wah, dan Anda bisa tinggal di situ selama-lamanya, lihatlah. Itulah dia, lihatlah, itu adalah sebuah roh. Dan orang tidak tahu apa itu, mereka heran kenapa orang begitu tercemar.

149 Apa yang membuat wanita yang baik, apa yang membuat wanita yang baik mengenakan pakaian yang tidak sopan itu dan keluar ke sana? Apa yang membuat, bahkan sekarang ketika masih dingin, gadis-gadis kecil yang berumur enam-belas-tahun, memakai pakaian yang seharusnya tidak dipakai di depan ibunya, dan keluar di jalanan? Itu karena, bukan anak itu (anak itu tidak tahu yang lebih baik), tetapi karena seorang pengkhotbah di atas mimbar telah gagal untuk mempertahankan pos tugasnya. Itu tepat sekali. Tentu. Para wanita berjalan di jalanan, dan semuanya berpakaian-seksi dan hal-hal yang seperti itu, dan orang berdosa melihat mereka dan tidak tahu bahwa ia sebetulnya sama bersalahnya seperti ia hidup dengan laki-laki itu. Yesus berkata begitu! Yesus berkata, "Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya, dan akan harus bertanggung jawab atas hal itu pada hari penghakiman." Sesaklah pintu, dan sempitlah jalan!

150 Saya tahu Anda pikir saya ini seorang yang keras. Saya tidak keras! Saya adalah saudara Anda, dan saya mengasihi Anda.

151 Larilah dari murka yang akan datang! Pergilah ke salib dan menangis sampai hati Anda dipenuhi dengan Roh-Nya, yang akan memalingkan punggung Anda dari segala sesuatu yang dari dunia, dan hidup saleh di hadapan-Nya, dengan hati yang menyala-nyala bagi Dia. Kasih! Bukan tugas. Kristus bukanlah sebuah tugas, untuk melayani Kristus, kasihlah yang melayani Kristus. Itu membuat Anda tegang, memaksa Anda, sampai setiap denyutan hidup Anda berdenyut dengan Dia. Ketika itulah Anda melihat dosa.

152 Dan Ia menangis ketika berada di bumi. Hal itu memilukan Allah pada zaman Nuh, ketika Ia melihat hati manusia. Dan Yesus berdiri di atas bukit, dan berkata, "Yerusalem, Yerusalem, berkali-kali Aku rindu menaungi engkau, tetapi waktumu telah tiba dan rumahmu akan ditinggalkan dan menjadi sunyi."

153 Demikian pula halnya kelak pada Kedatangan Anak Allah, hati orang-orang percaya yang sejati menjadi hancur. Ia melihat bahwa saat ini juga seharusnya ada kebangunan rohani yang menyapu negeri ini. Bagaimana itu bisa terjadi melalui sekumpulan orang-orang yang tidak sah? Bagaimana itu bisa terjadi, ketika sebelum mulai saja mereka sudah dinyatakan salah?

154 Kerajaan Allah itu seumpama seseorang yang melempar jala ke laut, dan, ketika ia menariknya ke luar, ia mendapat banyak penyu, kura-kura, ular, kodok, beberapa ikan. Bukan dia yang menentukan yang mana, ia hanya melemparkannya ke tepi sungai. Itulah yang dilakukan oleh Injil. Itulah yang dilakukan oleh Billy Graham, Oral Roberts, saya sendiri, dan semua pengkhotbah lain yang memberitakan Injil, melemparnya

ke luar, menariknya ke dalam, “Itulah mereka, Tuhan.” Tetapi apa yang kami lakukan setiap kali? Kami mendapati, sebelum Anda kembali lagi, mereka sudah kembali ke luar di dalam kolam lagi. Apa itu? Pada awalnya, itu adalah penyu. Itu tidak mengubah dia, tertangkap di dalam jala Injil. Ia memang penyu pada awalnya. Ia memang kura-kura pada awalnya. Ia memang ular pada awalnya. Ia adalah orang munafik sebelum ia pernah datang ke gereja. Ia bahkan tidak punya keinginan untuk berhenti minum dan berjudi, dan merokok dan berdusta, dan mencuri. Ia datang hanya karena ia takut akan neraka. Anda menjadikan diri Anda lebih menjadi calon untuk neraka, ketika Anda melakukan itu. Itu benar. “Sesaklah pintu, dan sempitlah jalan, dan sedikit orang yang akan mendapatinya.”

Mari kita berdoa.

<sup>155</sup> Tuhan, oh, selidikilah aku, Tuhan. Ujilah kasusku sekarang juga, Tuhan. Janganlah aku harus datang menghadap penghakiman di hadapan-Mu, setelah berkhotbah seperti ini. Oh, jika ada hal yang tidak bersih di dalam diriku, Tuhan, ambillah itu, aku mohon! Kami melihat hari di mana kami sedang hidup di dalamnya, ketika laki-laki dan wanita menjadi begitu kaku. Mereka memalukan. Suatu kali Engkau berkata, “Bahkan tidak ada rasa malu di antara putri-putri Sion.” Kesopanan mereka telah hilang sehingga muka mereka tidak merah lagi. Ya Tuhan, bayangkanlah itu! Dan mengetahui bahwa lonceng yang ada di sana berdetak terus, hanya satu atau dua menit lagi, dan penghancuran yang besar itu akan datang, kemudian biarlah dia yang cemar terus cemar.

<sup>156</sup> Allah, bangunkanlah kami semua pagi ini. Guncanglah kami, Tuhan! Kami melihat tanda-tanda muncul. Mata kami terbuka untuk melihat itu. Kami melihat berjuta-juta, berjuta-juta orang, Tuhan, yang telah memalingkan punggung mereka dan pergi. Aku ingin tahu, apa yang dapat aku lakukan, apa yang dapat aku lakukan, Ya Tuhan? Adakah sesuatu, Tuhan? Jika itu perlu lebih banyak khotbah, lebih banyak doa, lebih banyak apa pun, tolonglah aku, Tuhan, supaya aku dapat membawakan Pesan ini kepada orang. Apa yang dapat aku lakukan? Tetapi mereka terus-menerus menolak Itu. Engkau mengadakan tanda-tanda-Mu yang besar dan melakukan keajaiban-keajaiban-Mu, dan tetap saja orang-orang berjalan terus. Apakah ini adalah Kitab Suci yang harus digenapi, apakah ini adalah waktunya bahwa “Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku jika ia tidak ditarik oleh Bapa-Ku, dan semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku”? Tuhan Allah, kabulkanlah pagi ini agar orang-orang akan bangun dan melihat tanda terakhir ini di bumi. Aku berdoa, Allah, kiranya Engkau akan mengabulkan sesuatu bagi orang-orang.

<sup>157</sup> Berkatalah orang-orang kecil ini di sini pagi ini. Allah, mulailah dengan Saudara Neville, Tuhan. Sembuhkanlah

tubuhnya. Ia sakit pagi ini, Tuhan, sakit perut. Aku berdoa kiranya tangan-Mu yang menyembuhkan akan ditaruh atas dia. Kobarkanlah jiwanya.

<sup>158</sup> Allah, keluarlah ke antara jemaat ini. Ada laki-laki dan wanita di sini yang mungkin aku tidak akan pernah melihat mereka lagi hingga hari itu di penghakiman, pada waktu itu aku harus memberi pertanggungjawaban. Tetapi aku telah membaca Firman-Mu, “Sesaklah pintu, dan sempitlah jalan, dan tetapi sedikit orang yang akan mendapatinya.” Ya Tuhan, biarlah ini menjadi yang “sedikit itu,” beberapa dari mereka, maukah Engkau, Tuhan? Kabulkanlah itu bagi setiap orang di sini.

<sup>159</sup> Aku berdoa hanya sebisanya seorang manusia berdoa. Tuhan, orang-orang ini mau melakukan apa saja utukku, asalkan itu untuk menolongku. Jika aku lapar, mereka mau memberi aku makan. Jika aku perlu satu setel jas, mereka akan membelinya. Mereka akan pergi bersama-sama dan membelikan aku sebuah mobil, untuk memberitakan Injil. Mereka mau melakukan apa saja seperti itu. Ya Bapa, selidikilah jiwa mereka pagi ini, lakukanlah, dan biarlah mereka menyelidikinya di hadapan-Mu. Aku tidak tahu, aku percaya bahwa setiap orang dari mereka ada di dalam Orang-orang Pilihan itu. Dan taruhlah aku di sana, juga, Tuhan. Dan jika ada alasan apa pun di dalam diriku yang dapat membuat aku tidak akan masuk ke sana, Tuhan, Engkau singkapkanlah itu kepadaku, aku akan memperbaikinya sekarang juga. Aku ingin yakin, Tuhan, bahwa pada pagi itu tidak akan ada masalah di sungai itu. Aku ingin masuk pada hari itu. Dan aku tidak tahu kapan itu akan terjadi, mungkin saja hari ini. Maka, tolonglah aku untuk mengetahui, tolonglah orang-orang ini untuk mengetahui.

<sup>160</sup> Dan ketika kami melihat bahwa hati kami tidak peduli! Oh, kami menikmati sebuah Pesan yang baik untuk didengarkan di radio, atau pergi ke gereja. Kami menghargai sebuah Pesan yang baik. Kami tidak keberatan berbicara tentang Yesus di suatu tempat. Tetapi, Tuhan, apakah dosa telah menjadi beban yang begitu berat bagi kami, dan itu mengeluarkan air mata di mata kami, berkeluh kesah dan berdiri menentang itu, semuanya, segala kekejian yang dilakukan di kota? Tuhan, biarlah Malaikat Allah melihat itu ada pada kami, dan menandai kami. Kabulkanlah itu, Tuhan.

<sup>161</sup> Datanglah, Tuhan Yesus, sekarang dan siapkanlah hati kami, dan berilah kepada kami tanda-tanda-Mu yang sejati bahwa Engkau ada di tengah-tengah kami, agar kami tahu bahwa kami sedang menerima—menerima tanda terakhir itu sebelum akhir dari generasi ini.

<sup>162</sup> Dan kami melihat keadaan yang tidak sah, ketika laki-laki hidup di negara ini dan memiliki bayi-bayi yang dilahirkan oleh istri orang lain, dan—dan gadis-gadis kecil di jalanan, dan

raturan yang dikeluarkan dari sekolah setiap tahun dan remaja menjadi ibu, dan tidak ada rasa hormat, dan bagaimana wanita sedang menjadi racun, mereka sendiri, dengan merokok dan—dan minum, dan televisi dan sebagainya yang merusak pikiran anak-anak. Ya Tuhan, berapa lama ini dapat bertahan? Dan Engkau, seorang Allah Yang Kudus!

<sup>163</sup> Ya Bapa, aku—hari ini secara aneh aku merasa bahwa sesuatu harus dilakukan dengan cepat, Tuhan. Aku tidak tahu apa yang harus dikatakan, tetapi aku berdoa, Tuhan, kiranya Engkau akan menaruh di dalam hati kami apa yang harus dilakukan. Kabulkanlah hal-hal ini, Tuhan. Kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

<sup>164</sup> Saatnya sudah dekat. Setiap orang yang berakal sehat yang memiliki akal, tahu bahwa sesuatu akan segera terjadi. Tidak ada seorang pun di dalam gedung ini, yang memiliki pikiran yang sehat, yang tidak tahu bahwa dunia ini tidak bisa bertahan di dalam keadaan ini.

Kita tidak bisa bertahan, teman-teman. Tidak ada satu hal pun, sebagai gembala Anda dan saudara Anda, tidak ada satu hal pun yang kepadanya saya dapat menuntun Anda pagi ini kecuali kepada Yesus Kristus. Tidak ada satu hal pun yang saya tahu. Pikirkan saja tentang hal-hal yang telah dinubuatkan untuk datang sebelum Pengangkatan itu terjadi, segala sesuatu yang saya tahu telah digenapi.

<sup>165</sup> Anda berkata, “Bagaimana dengan tanda binatang itu?” Itu akan datang pada masa Kesusahan. Pada waktu itu Gereja telah pergi. Tidak perlu menandai orang-orang ini, orang-orang ini telah pergi, lihatlah. Penandaan itu sedang terjadi sekarang. Penandaan itu sedang diperlihatkan, tanda itu. Larilah kepada Allah, larilah kepada-Nya dengan cepat!

<sup>166</sup> Saya ingin tahu pagi ini, sementara kita menunggu di sini sebentar. Dan saya merasa seperti Anda merasa. Saya—saya dapat merasakan perasaan Anda, masing-masing dari Anda sekalian berusaha berpikir, “Ya Allah, selidikilah aku!” Saya merasa begitu, juga. Saya menyadari bahwa Pesan-pesan ini seperti itu, teman, tidak populer di antara orang-orang. Anda mengecam mereka dan Anda me- . . . Anda—Anda hanya merendahkan mereka. Seseorang harus melakukannya. Saya ingin orang lain yang melakukannya. Tetapi jika itu jatuh pada saya untuk melakukannya, jika saya harus menjadi wanita tukang sikat, biarlah saya menyikat. Jika saya . . . Daud berkata, “Lebih baik aku menjadi keset pintu di Rumah Allah, daripada tinggal di kemah-kemah dengan dosa.” Itu benar. Apa pun yang Allah ingin Anda lakukan, lakukanlah itu. Jangan malu. Jika ada . . .

<sup>167</sup> Dan, ingatlah, saya tahu itu adalah suatu hal yang besar. Berkata, “Saudara Branham, Anda mengatakan hanya delapan jiwa yang akan diselamatkan?”

<sup>168</sup> Saya tidak tahu berapa orang yang akan diselamatkan, saya tidak dapat memberi tahu Anda. Tetapi saya katakan satu hal: mereka akan sedikit sekali, di zaman seperti ini. Pikirkan saja, di zaman itu di mana Ia berada, berapa orang yang diselamatkan. Pikirkan zaman Nuh, dan zaman Lot—Lot, dan mereka semua, Ia berkata, “Demikianlah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia, karena, sesaklah pintu, dan sempitlah jalan.” Anda lihat, Anda masuk sendiri, dengan Dia, dan itu saja. Paham? “Dan tetapi sedikit orang yang akan mendapatinya.” Berapa orang yang percaya bahwa itu adalah Kebenaran Injil? Yesus Kristus berkata demikian, “Sedikit orang yang akan mendapatinya.” Hanya sedikit sekali. Jadilah salah satu dari yang sedikit itu. Saya tahu itu susah, itu berat. Dan itu membuat saya tegang untuk mengatakannya, merasakan perasaan kasih sebagai manusia kepada Anda, tetapi kasih Allah memaksa saya untuk memberi tahu Anda.

<sup>169</sup> Nah, Roh Kudus yang sama yang bekerja pada zaman Abraham, bekerja pada zaman Kristus, berjanji untuk berada di sini untuk melakukan hal yang sama. Ia ada di sini. Nah, jika saya telah memberitahukan Kebenaran kepada Anda, Allah berkewajiban atas Kebenaran itu.

<sup>170</sup> Jika saya tidak memegang kata saya, saya bukanlah orang yang memegang kata saya. Jika Anda tidak memegang kata Anda, Anda bukanlah orang yang memegang kata Anda. Nah, saya mungkin menjanjikan sesuatu kepada Anda dan saya tidak dapat melakukannya, tetapi—tetapi saya akan datang dan memberi tahu Anda. Jika saya berhutang sesuatu kepada Anda, dan bersembunyi dari Anda, saya adalah seorang yang munafik. Jika saya datang dan memberi tahu Anda, “Saya berhutang kepada Anda, tetapi saya tidak bisa membayar Anda, tetapi saya akan melakukan yang terbaik yang bisa saya lakukan,” maka Anda akan mengampuni saya dan menolong saya. Paham?

<sup>171</sup> Kita semua berhutang sesuatu kepada Allah. Kita berhutang hidup kita kepada-Nya. Mari kita jujur tentang itu. Berjalanlah ke luar dan katakan... Jangan berkata, “Baik, nah lihatlah, saya—saya adalah orang Presbiterian. Saya orang Methodis. Saya orang Pentakosta. Saya orang Gereja Allah. Saya orang Nazarene. Saya orang Pilgrim Holiness.” Jangan berpikir begitu! Akan ada berjuta-juta dari mereka di dalam neraka. Jadilah Anda orang Kristen, di dalam Kristus.

<sup>172</sup> Berapa orang mau mengatakan, “Saudara Branham, ingatlah saya di dalam doa sekarang, saya ingin berdiri”? Tuhan memberkati Anda.

<sup>173</sup> Tuhan, Engkau melihat tangan mereka. Inilah saatnya, Roh Kudus yang agung telah menghenjingkan gedung ini pagi ini. Aku merasakan Hadirat-Mu. Aku menyadari bahwa Engkau ada di sini untuk menghormati Firman-Mu, “Aku Tuhan telah menanam, dan Aku akan menyiramnya siang dan malam, agar tidak ada seorang pun yang merebutnya dari tangan-Ku.” Engkau mengirim Firman-Mu untuk melakukan suatu tujuan, dan Ia—Ia pasti akan melakukannya, Tuhan. Kitab Suci berkata bahwa Engkau tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.

<sup>174</sup> Mereka tidak bisa percaya, orang-orang itu pada zaman-Mu tidak bisa percaya bahwa Roh Kudus ada di dalam Engkau. Dan Engkau menjadikan diri-Mu sendiri (seorang Manusia) sebagai Allah, yang mana, Engkaulah Anak Allah yang dilahirkan-melalui-perawan yang telah datang ke bumi untuk menebus kami dari dosa-dosa kami. Dan karena mereka melihat Roh Allah di dalam Engkau, mereka mencoba membantah itu. Dan Engkau mengatakan kepada mereka, Tuhan, “Bukan Aku yang melakukan pekerjaan-pekerjaan itu, tetapi Bapa-Ku yang diam di dalam Aku. Dialah yang melakukan pekerjaan-pekerjaan itu. Jika engkau menyebut Abraham sebagai ‘bapamu.’ Abraham melihat hari-Ku.” Tentu, ia melihatnya, ketika ia berdiri dekat Dia, melihat Dia melakukan pekerjaan-pekerjaan dan tanda itu. “Ia melihat hari-Ku dan ia bersukacita.” Dikatakan, “Kamu sesat, sebab kamu tidak mengerti Kitab Suci maupun Kuasa Allah, bagaimana Allah dapat menaungi seorang perawan, dan melahirkan seorang Anak Laki-laki (dengan kelahiran melalui seorang perawan) dan Dia sendiri dalam seluruh kepenuhan Kuasa-Nya berdiam, di dalam satu Laki-laki itu.”

<sup>175</sup> Dan bagaimana Ia dapat memakai Darah yang sama dari Tubuh itu yang Ia berikan sebagai sebuah Korban, dan menyucikan sebuah umat sehingga Dia Sendiri bisa tinggal di dalamnya, meneruskan pekerjaan-Nya sampai akhir dari kesudahan! Ya Allah, bangunkanlah orang-orang untuk melihat hal itu. Kabulkanlah itu. Selamatkanlah setiap orang yang telah mengangkat tangan mereka. Sucikanlah hati mereka. Tuhan, kedua tanganku terangkat. Sucikanlah aku, Ya Tuhan. Ini adalah rumah untuk memperbaiki kesalahan. Inilah tempat di mana kami harus dibasuh. Biarlah Roh Kudus membasuh kami pagi ini, dan membersihkan kami dari kebobrokan.

<sup>176</sup> Kami berdoa, Tuhan, agar tidak akan ada seorang pun yang meninggalkan tempat ini tanpa dipenuhi dengan Roh-Mu. Mungkin tidak akan ada emosi sedikit pun dari luar ketika itu terjadi. Tetapi, Tuhan, masuklah ke dalam, bukalah cangkangnya dan tunjukkanlah kepada kami siapa kami, Tuhan. Kabulkanlah itu. Dan kemudian penuhilah kami dengan Roh-Mu, dengan hati yang benar dan murni. Dan di masa penganiayaan dan percobaan yang berat ini, Engkau akan



bertambah manis dan makin dikasihi bagi kami sementara kami berjalan terus, sambil menantikan hari itu. Sementara air mata mengalir di pipi kami, karena dosa-dosa di kota, kiranya Roh Kudus memandang ke bawah dan berkata, “Ada satu orang yang dapat Kutandai, ia adalah milik-Ku, ia adalah milik-Ku.” Kabulkanlah itu, Tuhan. Semoga itu ditemukan di antara kami hari ini. Kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

Ketika aku datang ke sungai itu di pengujung hari,  
Dan angin kesedihan yang terakhir telah bertiup;  
Di sana akan ada Seseorang yang sedang menunggu yang akan menunjukkan jalannya kepadaku,  
Aku tidak akan perlu menyeberangi Yordan sendiri.

Aku tidak akan perlu menyeberangi Yordan sendiri,  
Yesus mati untuk melunasi semua dosaku;  
Ketika aku melihat kegelapan itu, Ia akan menantikanku,  
Aku tidak akan perlu menyeberangi Yordan sendiri.

<sup>177</sup> Saya ingin mengenal Dia sekarang. Peganglah tanganku, Tuhan yang terkasih, tuntunlah aku, biarlah aku berdiri. Biarlah aku berdiri di sini, Tuhan, melawan segala sesuatu yang disebut salah, segala sesuatu yang tampak salah. Aku tidak peduli apa yang dikatakan orang, biarlah aku berdiri, Tuhan. Ketika aku telah melakukan semua yang dapat kulakukan, tolonglah aku untuk berdiri. Peganglah tanganku dan tariklah aku melewati itu, Tuhan. Lakukanlah sesuatu, biarlah aku berdiri. Ketika hal-hal itu datang, dan harta benda dunia ini dan segala kemegahan dan kebesarannya; butakanlah mataku terhadap hal itu, biarlah aku hanya melihat Dia yang telah mati untukku. Jika harganya adalah semua teman yang kupunya, jika harganya adalah segala sesuatu yang kumiliki; itu sama sekali tidak berarti, aku menyerahkan semuanya di atas mezbah. Itu saja, biarlah aku tetap berdiri dengan setia. Dan suatu hari ketika napas menghembus wajahku, dan aku tahu bahwa jantungku telah berhenti dan hari-hariku telah selesai, dan waktuku sudah habis dan kartuku diambil dari rak, aku tidak mau menyeberangi Yordan sendiri. Ia akan berada di sana. Yah. Ketika aku melihat kegelapan, Ia akan berada di sana untukku, aku tidak akan menyeberangi Yordan sendiri. Jika saya membela Dia sekarang, Ia akan membela saya pada waktu itu. Saya mau hidup untuk Dia Yang pernah mati untuk saya, betapa bahagiannya hidup saya nanti. Begitulah caranya saya ingin berdiri.

178 Saya duga ada orang-orang yang sakit di sini. Apakah ia membagikan kartu-kartu? Saya lupa. Apakah mereka membagikan kartu-kartu? Apakah ada kartu yang dibagikan? Apakah ada orang yang menerima kartu doa? Tidak.

179 Saya hanya sedang menantikan Roh Kudus. Jika Anda hanya percaya saja, beriman saja, jangan bimbang. Jika Allah mau menyingkapkan kepada saya masalah-masalah Anda... Apa pun itu, saya tidak tahu; jika Anda mengangkat tangan Anda, Anda yang tidak kenal saya dan saya tidak kenal Anda. Lalu jika Allah mau menyingkapkan di sini, maukah Anda percaya bahwa itu adalah Malaikat yang sama yang membawa Pesan sebelum penghancuran itu di sana, itu adalah Malaikat yang sama yang membawakan ini sekarang juga sebelum satu penghancuran lagi. Maukah Anda percaya itu? Jika Anda mau, angkatlah tangan Anda. Baiklah. Baiklah, semoga Tuhan mengabulkannya.

180 Ia sedang duduk dekat saya. Ada satu orang lagi yang sedang duduk dekat saya, yaitu Ny. Snyder di sini, atau Ny. Murphy ini di sini, siapa namanya, yang sedang duduk tepat di sini. Saya kenal mereka.

181 Saya tidak kenal pria ini, ia adalah seorang yang asing bagi saya. Tetapi Allah kenal dia. Jika Allah mau menyingkapkan itu sekarang, berapa orang dari Anda sekalian yang tahu bahwa ini bukan... .

182 Jangan melihat saya. Wah, saya sih orang kampung dari Kentucky, dalam kaitannya dengan itu. Saya—saya malah tidak punya pendidikan yang cukup, hampir tidak bisa, me—menulis nama saya sendiri. Tetapi ada satu hal yang saya tahu, saya mengenal Dia. Dan itu, itulah—itu saja yang saya peduli untuk ketahui. Nah, jangan—jangan memperhatikan tata bahasa saya.

183 Dan Anda mungkin berpikir bahwa khotbah saya pagi ini semuanya menyimpang dan sebagainya, cobalah sekali Anda cocokkan itu dengan Alkitab dan lihatlah apakah Anda tidak tepat pada sasarannya. Lihatlah apakah teropong Anda tidak pada sasarannya ketika Anda—ketika Anda meletakkannya di sana. Jangan mencocokkannya dengan pikiran Anda sendiri, tetapi cocokkan itu dengan apa yang Ia katakan. “Sesaklah pintu, sempitlah jalan, dan sedikit orang yang akan mendapatinya; karena luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan lebarlah pintu, dan banyak orang yang masuk melaluinya,” berjuta-juta kali berjuta-juta akan masuk ke sana. Mungkin caranya itu akan terjadi adalah satu di antara sejuta. Begitulah. Itulah yang Ia katakan. Nah, Ia tidak pernah memberikan angka itu, tetapi Ia berkata, “Sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh, delapan jiwa. Sama seperti yang terjadi di zaman Sodom, tiga.” Dari semuanya itu, tiga yang diselamatkan, dengan api. Demikianlah itu akan terjadi!

<sup>184</sup> Sekarang, jika ada orang yang benar-benar rohani, saya ingin Anda melihat laki-laki ini yang sedang duduk di sini, ia sedang memperhatikan saya terus-menerus sebisanya dia. Mengangkat tangannya, saya tidak kenal dia; tidak pernah melihat dia, dan saya tidak tahu apa-apa tentang dia. Ia hanya duduk di sana sambil memandang saya. Tetapi, lihatlah, ia sedang mengadakan kontak, ia sedang berdoa. Nah, itu benar. Sekarang, jika Tuhan mau memberi tahu saya . . . Laki-laki itu sedang duduk begitu jauh dari saya, dan ini adalah pertemuan kita yang pertama, dan di sana ia duduk di sana. Jika Tuhan mau menyingkapkan kepada saya apa yang ia—apa yang ia . . . Saya—saya tidak bisa menyembuhkan dia. Saya tidak, saya tidak bisa melakukan itu, sebab Allah sudah melakukannya. Tetapi itu akan menambah iman Anda. Setiap orang lihatlah sekarang, Ia berada tepat di sini, Roh yang benar-benar sama. Dan ingatlah, Yesus menantikan ini, sebelum akhir zaman. Ini selalu menjadi tanda terakhir.

<sup>185</sup> Tempo hari, Leo dan saya sedang duduk di jalan, dan beberapa dari kami sedang berbicara. Dan saya terus merasa akan ada perubahan, akan ada perubahan. Ketika kami berbicara tentang itu, tidak akan ada perubahan dalam pelayanan saya, sebab itu tidak bisa lagi, tetapi akan ada perubahan di dalam diri saya. Saya selalu menjadi orang yang lemah dan hanya membiarkan orang-orang memimpin saya dan menuntun saya, dan mengirim ke *sini* dan ke *situ*. Seandainya saya telah melakukan sesuatu yang sudah lama Tuhan katakan kepada saya untuk dilakukan, maka saya tidak akan berada dalam kesulitan ini pada hari ini. Saya akan pergi minggu depan ini untuk berada sendirian dengan Allah. Ya, Pak. Saya—saya harus mendengar dari Sorga. Saya tidak mau menjadi seorang yang lemah, saya ingin berdiri di atas keyakinan saya sendiri.

<sup>186</sup> Laki-laki itu, ini terus kembali kepada dia, ia sedang duduk di belakang, sebab laki-laki itu sedang percaya, ia benar-benar percaya. Saya memperhatikan hadirin di setiap tempat, dan ini langsung turun kembali kepada laki-laki itu. Ia ada keperluan, ia terbeban, tetapi ia terbeban untuk seseorang yang lain. Itu benar. Anda sedang berdoa bagi orang lain. Ada seseorang yang lain di dalam hati Anda. Itu benar, bukan? Itu adalah seorang teman. Kalau saya memberi tahu Anda apa masalahnya dengan teman itu, maukah Anda percaya bahwa saya adalah pelayan Allah? Itu adalah kecanduan alkohol. Itu benar. Kalau itu benar, angkatlah tangan Anda.

<sup>187</sup> Apakah Anda percaya? Seseorang di sebelah sini mengangkat tangannya, seorang wanita di belakang sini, seseorang. Ya. Yah. Anda tidak mengenal saya? Saya adalah orang asing bagi Anda sekalian? Saya tidak kenal Anda, tetapi Allah mengenal Anda. Anda percaya itu? Jika Allah mau menyingkapkan kepada saya apa yang ada di dalam hati Anda,

maukah Anda percaya bahwa saya adalah pelayan-Nya? Wanita kecil, apa yang menyusahkan Anda adalah bayi itu di sana. Itu benar. Dan bayi itu menderita eksem di mukanya. Dokter tidak bisa berbuat apa-apa mengenai itu. Anda adalah orang asing di sini, dan Anda dan orang yang Anda kasih yang sedang duduk di sana. Anda percaya bahwa Allah dapat memberi tahu saya siapa Anda atau Anda berasal dari mana? Anda percaya itu? Apakah Anda mau menerima kesembuhan bayi itu jika Ia mau melakukan itu? [Wanita itu berkata, “Ya.”—Ed.] Baiklah, Anda boleh kembali ke Somerset, Kentucky, tempat Anda berasal. Dan percayalah bahwa ia akan sembuh, eksem Anda akan meninggalkan bayi itu jika Anda bisa percaya itu.

<sup>188</sup> Ketika saya menyebut kata itu, seseorang yang sedang di sana di dalam aula, dari Somerset, Kentucky, sedang berdoa, ada masalah jantung. Anda percaya bahwa Allah akan membuat dia sehat? Jika Anda percaya itu dengan segenap hati Anda, dan percaya bahwa Allah akan menyembuhkan dan menjadikan sehat.

<sup>189</sup> Di sini, di sinilah, saya percaya tangan seseorang diangkat tepat di sepanjang sini, tepat sepanjang, seorang wanita. Ya, saya telah melihat tangan Anda. Apakah saya orang asing bagi Anda, Saudari? Saya tidak kenal Anda. Kita tidak pernah bertemu. Apakah Anda percaya bahwa saya adalah hamba-Nya? [Wanita itu berkata, “Ya.”—Ed.] Anda percaya? Anda punya beban di dalam hati Anda, atau sesuatu. Anda percaya jika Allah dapat menyingkapkan itu kepada saya, Anda percaya bahwa Itu adalah Roh yang sama yang ada di dalam Kristus? Suami Anda yang sedang duduk di sana, ia percaya hal yang sama itu, juga? Maukah Anda percaya hal yang sama itu? Itu adalah mengenai gadis kecil Anda yang sedang duduk di sebelah Anda di sana. Itu benar, ia menderita kanker. Tetapi apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan dia? Jika Anda percaya, angkatlah tangan Anda. Baiklah, letakkan tangan Anda atas anak itu.

<sup>190</sup> Tuhan Yesus, di dalam Hadirat Roh-Mu, saya mengutuk iblis yang ingin membunuh anak itu. Saya menaruh, dengan iman, Darah Yesus Kristus di antara pembunuh itu dan anak itu. Biarlah ia hidup. Amin.

<sup>191</sup> Berimanlah kepada Allah. Jangan ragu. “Jika engkau bisa percaya, segala sesuatu adalah mungkin.” Jika Anda bisa percaya, segala sesuatu adalah mungkin. Benar.

<sup>192</sup> Seorang lagi di belakang sana mengangkat tangannya, di sekitar sana, Anda, seorang wanita yang berada di ujung. Anda percaya bahwa saya adalah hamba Allah? Saya tidak kenal Anda, Anda tidak kenal saya. Anda percaya bahwa Allah dapat menyingkapkan kepada saya apa masalah Anda? Maukah Anda menerima Yesus sebagai Penyembuh Anda atau Pemberi, apa pun itu—apa pun itu. . .? Kalau begitu Anda percaya itu?

Baiklah, maka gangguan saraf itu yang Anda derita, itulah yang Anda derita. Kalau itu benar, berdirilah di atas kaki Anda, jika itu benar, hanya supaya orang-orang akan melihat bahwa itu adalah kebenaran. Baiklah, itu akan meninggalkan Anda sekarang. Pulanglah Anda dan menjadi sehat. Tuhan memberkati Anda.

Anda berasal dari Kentucky, juga. Ah-hah, itu benar.

<sup>193</sup> Wanita yang sedang duduk di sebelah Anda berasal dari Kentucky, juga. Ia, juga. Saya tidak kenal Anda, bukan? Tetapi saya dapat memberi tahu Anda bahwa ada sesuatu yang tidak beres dengan Anda. Jika saya dapat memberi tahu Anda apa yang tidak beres dengan Anda, maukah Anda menerima Kristus sebagai Penyembuh Anda? Itu di pinggul Anda. Jika itu benar, angkatlah tangan Anda, tinggi ke atas agar orang-orang dapat melihat. Baiklah, pulanglah sekarang, itu akan meninggalkan Anda. Iman Anda menyembuhkan Anda.

Saya menantang Anda untuk percaya. Saya menantang iman Anda untuk percaya.

<sup>194</sup> Di sini duduklah seorang wanita di sini, sedang berdoa, saputangnya diangkat ke mukanya. Saya tidak kenal Anda. Allah kenal Anda. Anda berasal dari Joliet, Illinois, dan Anda ada tumor. Itu tepat sekali. Anda mungkin heran . . . (Ya, itulah—itu adalah wanita yang dibawa oleh Rosella. Itu benar. Tunggu, ia memberi tahu saya tentang itu, tetapi ia tidak tahu bahwa saya tidak pernah kenal wanita itu. Itu benar. Kebetulan saja iman dari wanita itu besar.) Saya akan memberi tahu Anda satu hal yang Anda—Anda tahu bahwa Saya tidak tahu. Anda sedang berdoa bagi anak ini yang sedang duduk di sini di ujung bangku ini, yang sakit. Itu adalah anak Anda. Itu benar. Amin. Anda tahu bahwa saya tidak mengetahui itu.

<sup>195</sup> Itulah Dia, Itulah Roh Kudus! Apakah Anda percaya kepada-Nya? Apakah Anda menerima Dia? Maka jika itu benar, apa yang saya katakan tentang “sesaklah pintu, dan sempitlah jalan” adalah benar. Yesus Kristus, Anak Allah, berada tepat di sini sekarang. Roh dari Allah yang hidup berada tepat di sini. Apakah Anda percaya Itu? Kalau begitu, untuk memberi tahu Anda bahwa saya bukan seseorang yang dapat menyembuhkan, saya bukan seorang penyembuh, tetapi Roh Allah hanya memilih saya untuk memmanifestasikan diri-Nya. Saya tidak berpendidikan. Saya tidak punya pengetahuan apa pun. Tetapi Roh-Nyalah yang melakukan ini, Anda lihatlah, dan Ia ingin agar Anda tahu bahwa saya telah memberi tahu Anda Kebenaran.

<sup>196</sup> Ini adalah Kebenaran, bahwa Yesus Kristus menyembuhkan setiap orang dari Anda sekalian sekarang ini juga jika Anda percaya itu. Sekarang hanya sebagai . . . Jika Itu bekerja di Kingston, yang mana para misionaris, atau siapa saja yang ada

di sana, melihat Itu bekerja di Kingston, dengan beribu-ribu orang disembuhkan, mengapa Itu tidak akan bekerja di Amerika ini di mana kita mendapatkannya dengan cara ini sekarang? Mengapa kita tidak bisa percaya itu? Sebab kita tidak bisa menyeberangi bagian sungai yang dangkal itu di sana. Apakah Anda percaya itu? Angkatlah tangan Anda.

<sup>197</sup> Nah, tangan-tangan yang sama itu, letakkanlah atas seseorang di sebelah Anda, biarlah saya berdoa bagi dia dari sini, dan janganlah Anda ragu lagi di dalam hati Anda, ini akan mengakhirinya.

<sup>198</sup> Oh, wah, Saudara Neville! Betapa saya ingin sekali, bagaimana saya telah berdoa, betapa saya... Anda mungkin mengira saya lupa diri; saya tidak lupa diri. Saya tahu dengan benar di mana saya berada. Kalau saja saya dapat membuat Anda mengerti hal kecil ini! Apakah Anda menyadari bahwa Yesus Kristus, Anak Allah, berada di sini di tengah-tengah jemaat pagi ini, sekarang juga, hadir saat ini juga, memperlihatkan diri-Nya?

Nah, Anda berkata, "Saudara Branham, *Anda* yang mengatakan itu."

<sup>199</sup> Bagaimana saya yang mengatakannya? Saya tidak kenal Anda. Ada seorang wanita lagi yang menderita TBC. Anda sudah disembuhkan, Saudari. Diberkatilah Anda. Maafkan saya, Anda sedang berdoa bagi seorang wanita yang menderita TBC, sebab ia adalah seorang wanita yang berambut putih. Ya. Baiklah, percayalah itu. Baiklah. Ia ada di sini. Inilah Hadirat-Nya.

<sup>200</sup> Nah, inilah apa yang Ia katakan, "Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya. Jika mereka meletakkan tangannya atas orang sakit, orang sakit itu akan sembuh." Bagaimana bisa Ia berdusta? Lihatlah, itu bukan tergantung pada-Nya, itu bukan tergantung pada saya, sekarang itu tergantung pada Anda. Sekarang percayalah Anda.

<sup>201</sup> Saya sedang memandang pada seorang wanita kecil yang sedang duduk di belakang sana barusan, ia memiliki banyak iman. Dia dan suaminya baru saja datang kepada Tuhan. Ia duduk di dalam pertemuan ini, ia mengalami turun berok yang tepat sebelumnya ia akan dioperasi oleh dokter, dan bayinya hampir lahir. Dan dokter akan melakukan operasi setelah itu, tetapi bayi itu dilahirkan dan mereka tidak menemukan hernia lagi. Itu telah hilang semuanya. Paham? Mengapa? Ia hanya duduk seperti... Ia tidak pernah naik ke sini ke panggung seperti itu. Ia hanya duduk di belakang sana dan percaya itu. Benarkah itu, Ny. Green, saya percaya itu benar, di belakang sana? Itu benar. Lihatlah tangannya? Dokter malah tidak menemukan turun berok itu, itu sudah hilang semua. Kenapa? Ia percaya itu, hanya melangkah ke luar dan berkata, "Itu benar!"

<sup>202</sup> Sekarang Anda lakukanlah hal yang sama, dan setiap penyakit yang Anda derita harus pergi. Allah, Yang dapat—Yang dapat mengirimkan Sesuatu ke dalam tubuh manusia, ke momok itu dari gigitan ular itu yang ada dalam kaki laki-laki itu, racun, untuk membunuh dia, dan dapat menghentikan itu dan mematikan itu di situ juga, betapa lebihnya lagi Ia dapat mematikan penyakit-penyakit dalam tubuh Anda. Sebab, laki-laki itu berada dalam bahaya dan ia harus mendapat pertolongan. Anda juga, harus. Jika Anda tidak mendapatkannya, Anda mati.

<sup>203</sup> Sekarang tetaplak letakkan tangan Anda satu pada yang lain. Jangan Anda berdoa untuk diri Anda sendiri, berdoalah Anda bagi orang di sebelah Anda. Itu baru seperti-orang-Kristen.

<sup>204</sup> Ketahuilah ini, ketahuilah ini, bahwa, sebagaimana Anda lakukan kepada orang lain, Anda melakukannya kepada Kristus. Ketika Anda berbuat baik kepada orang lain, Anda sedang berbuat baik kepada Kristus. Jika Anda memperlakukan orang lain dengan kasar, Anda sedang memperlakukan Kristus dengan kasar. Oh, wah!

<sup>205</sup> Oh, kalau saja saya bisa membuat ini dimengerti, kalau saja saya bisa membuat orang-orang melihat ini, apa yang sedang saya lihat dan apa yang sedang saya rasakan, dan apa yang saya tahu sedang terjadi, lihatlah. Bagaimana Kristus sedang mendorong Pesan itu pagi ini, supaya benar-benar masuk ke dalam hati orang-orang dan menciptakan sesuatu di sana; bukan sebuah kegembiraan, bukan sebuah emosi (itu datang bersamanya), tetapi untuk menciptakan iman yang tidak bisa mati di sana yang tidak akan mengatakan, berilah satu inci kepada musuh.

<sup>206</sup> Sekarang, Ia akan mendengarkan doa saya, Ia akan mendengarkan doa Anda. Berdoalah Anda satu bagi yang lainnya sekarang, sementara saya berdoa bagi Anda semua.

<sup>207</sup> Ya Tuhan, saat yang agung dan penting ini, kami menyadari bahwa ini akan berarti perbedaan antara mati dan hidup, bagi banyak orang. Dan aku gemetar di dalam Hadirat-Mu, sebab aku tahu, Tuhan Allah, bahwa aku harus berdoa dengan segenap hatiku. Aku menyadari bahwa walaupun dalam waktu lima menit lagi mungkin tidak akan ada seorang pun yang sakit di tengah-tengah kami, kiranya setiap orang di sini akan menyadari bahwa Engkau ada di sini. Di sinilah mereka berdiri pagi ini, Tuhan. Biarlah orang-orang itu mengangkat tangan mereka yang tahu bahwa aku tidak mengenal mereka, dan apa pun tentang mereka. Tetapi Roh-Mu mengenal mereka. Engkau mengetahui rahasia di hati mereka, betapa lebihnya lagi Engkau mengetahui segala penyakit dan penderitaan mereka! Maka, Tuhan, biarlah itu terjadi hari ini, bahkan biarlah sekarang juga

Roh-Mu menjamah tubuh mereka yang sakit. Kabulkanlah itu, Tuhan. Mereka sedang berdoa satu bagi yang lainnya.

208 Dan aku berdoa, Allah Yang Terkasih, kiranya Roh Kudus akan menjadikan itu begitu nyata bagi mereka, sehingga mereka tidak akan pernah tidak percaya itu lagi. Dan ada satu penyakit lain, Tuhan, yang jauh lebih besar daripada penyakit jasmani ini, yaitu penyakit rohani. Semoga setiap hati dibuka.

209 Tuhan, bagaimana itu bisa bahwa Engkau berdiri di sana di samping Abraham, dan melakukan hal yang sama ini, mengatakan kepada Sarah yang berada di “belakang” Engkau, Kitab Suci mengatakan, “ia tertawa di dalam kemah,” dan Engkau memberi tahu dia. Dan Abraham mengenali bahwa itu adalah Elohim, Allah yang besar. Dalam beberapa menit Engkau telah menghilang dari pandangannya.

210 Dan, Tuhan, ketika Yesus berdiri dan melakukan hal yang sama, dan berkata, “Kamu menyebut Abraham ‘bapamu,’ dan meskipun kamu mengatakan bahwa kamu mengerti Kitab Suci.” Dikatakan, “Kamu sesat, sebab kamu tidak mengerti Kitab Suci maupun Kuasa Allah.” Dan mereka menyebut Dia “Beelzebul.”

211 Tetapi Engkau telah berjanji bahwa pada hari-hari terakhir Engkau akan mencurahkan Roh-Mu lagi. Nabi berkata, “Pada waktu senja akan ada Terang.” Dan di sinilah kami berada.

212 Ketika dunia yang tidak sah ini sempoyongan di bawah dosa, seperti orang mabuk pulang ke rumah dengan terhuyung-huyung pada malam hari, dunia ini akan segera diledakkan di tengah-tengahnya, bahkan debu vulkanis pun tidak akan ada, hampir tidak ada, yang tersisa darinya. Dan kami melihat bahwa waktu sedang berlalu.

213 Ya Tuhan, ambillah setiap keraguan dari kami. Pindahkanlah kami ke dalam lingkaran itu sekarang juga. Datanglah, Roh Kudus. Bentangkanlah sayap-sayap-Mu yang besar, naungilah hadirin yang kecil ini sekarang juga, dan biarlah Engkau sendiri memenuhi hati mereka, dan biarlah mereka tahu bahwa Engkau ada di dalam Hadirat Ilahi, bahwa itu adalah Engkau, “Akulah Tuhan Yang menyembuhkan segala penyakitmu.” Dan kiranya Hadirat-Mu melakukan sesuatu ke hati mereka yang akan menyebabkan mereka untuk pergi dari sini, pagi ini, sambil percaya dengan segenap yang ada di dalam mereka. Dan kiranya setiap orang yang sakit dan menderita disembuhkan.

214 Sebab, sebagai hamba-Mu, aku berdiri dan mengutuk setiap setan, mengutuk penyakitnya, mengutuk Iblis.

215 Engkau sudah kalah, dan engkau bukan apa-apa selain hanya sebuah gertakan. Dan kami menantang engkau mengenai hal itu pagi ini, dalam Nama Yesus Kristus. Dan sebagai hamba-Nya, memberitakan Firman-Nya dan memberi tahu Kebenaran kepada orang-orang, untuk menjadi benar dan menuruti Firman



Allah, aku mengutuk engkau, Iblis, dalam Nama Yesus Kristus. Pergilah dari setiap orang ini yang telah datang dari jauh dan dekat, untuk disembuhkan. Pergilah engkau dari hadirin ini dan dari orang-orang ini. Aku memerintahkan engkau melalui Allah yang hidup. Dan Alkitab berkata, “Doa orang benar, bila dengan yakin didoakan sangat besar kuasanya.” Dan banyak orang benar telah meletakkan tangan mereka atas orang-orang sakit, pagi ini di sini. Oh, Iblis, engkau ingin membuat mereka berpikir bahwa itu adalah saya, lalu engkau mengambil kemuliaan dari mereka. Tetapi itu adalah karena iman mereka di dalam Allah, juga, mereka percaya kepada Allah! Dan engkau harus pergi, dengan iman mereka. Maka lakukanlah perjalananmu jauh dari sini, dan pergilah ke dalam kegelapan di luar yang merupakan tempatmu. Aku mengutuk engkau, dalam Nama Yesus Kristus, dengan otoritas dari Alkitab Allah, amanatku melalui seorang Malaikat. Sekarang pergilah, dalam Nama Yesus Kristus, dan biarkan mereka bebas. Amin.

<sup>216</sup> Apakah Anda percaya, segenap hati Anda, bahwa Anda telah disembuhkan? Angkatlah tangan Anda, katakan, “Sekarang saya menerima Yesus Kristus sebagai Penyembuh saya. Semua bayangan telah lenyap dari saya. Sekarang saya menerima Dia dalam kepenuhan kuasa-Nya, dalam kemuliaan Hadirat-Nya. Saya menerima Dia.”

Imanku memandang kepada-Mu,  
Engkau Anak Domba di Kalvari,  
Juruselamat yang ilahi;  
Dengarlah doaku sekarang,  
Ambillah semua dosaku,  
Janganlah pernah membiarkan aku pergi  
Dari sisi-Mu.

Nah mari kita angkat tangan kita benar-benar dengan manis kepada-Nya sekarang.

Sementara aku melangkah di jalan hidup yang  
gelap dan ruwet,  
Dan kesedihan tersebar di sekelilingku,  
Jadilah Engkau Pemanduku (Ya Allah);  
Perintahlah gelap menjadi terang,  
Hapuslah sedih dan ketakutan,  
Janganlah pernah membiarkan aku pergi  
Dari sisi-Mu.

[Saudara Branham mulai mendengungkan *Imanku Memandang Kepada-Mu.*—Ed.] . . . kasih karunia yang melimpah!



*SESAKLAH PINTU* IND59-0301M

(Strait Is The Gate)

SERI GEREJA

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 1 Maret, 1959, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2017 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)